

**PENGARUH METODE *INFORMATION SEARCH* TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
MUARA ENIM**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh
FITRIYANI
NIM 14270040**

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim" yang ditulis oleh saudari FITRIYANI, NIM 14270040 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dra. Nurlaeli, M.Pd.I
NIP 196311021990032001

Palembang, 2 Juli 2018
Pembimbing II



Faisal, M.Pd.I
NIP 197405122003121001

Skripsi Berjudul

Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

**yang ditulis oleh saudari FITRIYANI, NIM 14270040
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 31 Juli 2018**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang, 31 Juli 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

**Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004**

Sekretaris

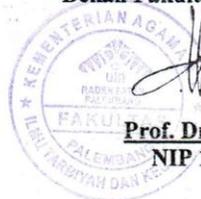
**Hani Atus Sholikhah, M.Pd
NIK. 1605021271 / BLU**

**Penguji I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd
NIP. 196807212005012094**

Penguji II : Miftahul Husni, M.Pd.I

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. H. Kasinvo Harto, M.Ag
NIP 197110911 199703 1 004**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Barang siapa mengerjakan kejahatan niscaya akan dibalas dengan kejahatan dan barang siapa mengerjakan amal kebajikan maka ia akan menerima beribu kebaikan”

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- ♥ **Kedua orangtuaku yang tercinta (Bapak Mulyadi dan Ibu Ermah Asia) yang sangat berperan penting dalam terwujudnya keinginanmu menyelesaikan studi ini.**
- ♥ **Saudaraku Grafindo dan Ronaldo yang selalu mendo'akanku**
- ♥ **Calon imamku yang selalu mendukung dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini**
- ♥ **Rekan seperjuanganku PGMI 02 angkatan 2014, teman-teman PPLK II dan teman-teman KKN Tanjung Beringin yang telah memberikan berbagai pengalaman.**
- ♥ **Dosen-dosen yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini kepada Ibu Dra, Nurlaeli, M.Pd.I dan bapak Faisal, M.Pd.I saya ucapkan terima kasih karena telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan menasehati dalam membuat skripsi ini**
- ♥ **Dan tak lupa almamaterku UIN Raden Fatah Palembang**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah negeri 1 Muara Enim”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada suri teladan kita yang membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang beradab yaitu Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan ucapan terima kasih dan penghrgaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, M.A. Ph.D., selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi bagian di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan memberikan kebijakan-kebijakan yang mendukung perkuliahan penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiyah Astuti, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah memberikan arahan kepada penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dra. Nurlaeli, M.Pd.I., selaku Pembimbing I dan bapak Faisal, M.Pd.I., selaku Pembimbing II yang telah tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, serta Perpustakaan Pusat UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Bapak Muslim Ansori, S.Ag., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di madrasahnyanya, beserta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

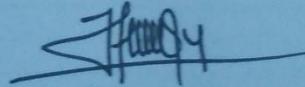
stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

8. Orang tuaku yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan, memotivasi, dan memberikan segalanya yang penulis butuhkan demi kesuksesanku.
9. Calon imamku yang selalu membantu dan mendukung segala kegiatan penulis baik moral maupun tenaga.
10. Sahabat dan rekan-rekan PGMI 2014 seperjuanganku.
11. Teman-teman seperjuangan KKN dan PPLK II, semoga semangat perjuangan kita dalam menimba ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal'Alamiin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Palembang, 13 Agustus 2018
Penulis



Fitriyani
NIM 14270040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Batasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Kerangka Teori.....	16
F. Variabel dan Definisi Operasional	20
G. Hipotesis Penelitian.....	22
H. Metodologi Penelitian	22
I. Sistematika Pembahasan	31

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode <i>Information Search</i>	33
1. Pengertian Metode <i>Information Search</i>	33
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Information Search</i>	38
3. Langkah-Langkah Penerapan Metode <i>Information Search</i>	40
B. Pemahaman Konsep	41
1. Pengertian Pemahaman Konsep.....	41
2. Kategori Pemahaman Konsep	46
3. Indikator Pemahaman Konsep	47

BAB III KEADAAN MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 MUARA ENIM

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.....	49
B. Identitas dan Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.....	50
C. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim	51
D. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim Tahun Ajaran 2017/2018.....	52
E. Keadaan Guru, Pegawai, dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.....	53
F. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.....	58
G. Kegiatan-Kegiatan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	61
1. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode <i>Information Search</i>	62
a. Tahap Perencanaan.....	62
b. Tahap Pelaksanaan	62
2. Pemahaman Konsep Siswa Sebelum (<i>Pre-Test</i>) diterapkan Metode <i>Information Search</i>	75
3. Pemahaman Konsep Siswa Sesudah (<i>Post-Test</i>) diterapkan Metode <i>Information Search</i>	80
4. Pengaruh Metode <i>Information Search</i> terhadap Pemahaman Konsep Siswa.....	85
B. Pembahasan.....	92

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	95
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Populasi Penelitian.....	25
2. Sampel Penelitian.....	27
3. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim	49
4. Daftar Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim Tahun Ajaran 2017/2018.....	53
5. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim Tahun Ajaran 2017/2018.....	56
6. Keadaan Sarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim	58
7. Keadaan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim	59
8. Lembar Aktivitas Guru	67
9. Lembar Aktivitas Siswa	69
10. Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa.....	71
11. Nilai <i>Pre-Test</i> Siswa Sebelum Menggunakan Metode <i>Information Search</i>	73
12. Distribusi Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Menggunakan Metode <i>Information Search</i>	74
13. Persentase Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Menggunakan Metode <i>Information Search</i>	76
14. Nilai <i>Post-Test</i> Siswa Sesudah Menggunakan Metode <i>Information Search</i>	77
15. Distribusi Pemahaman Konsep Siswa Sesudah Menggunakan Metode <i>Information Search</i>	79
16. Persentase Pemahaman Konsep Siswa Sesudah Menggunakan Metode <i>Information Search</i>	81
17. Skor Pemahaman Konsep Siswa.....	84
18. Perhitungan untuk Memperoleh t dalam Rangka Menguji Kebenaran/ Kepalsuan Hipotesa tentang Adanya Pengaruh Metode <i>Information Search</i> pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim	85

DAFTAR BAGAN

1. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim 52

ABSTRAK

Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa untuk memahami konsep yang abstrak di dalam lingkungan belajar berdasarkan pengalaman yang didapat dari proses belajar mengajar. Meningkatkan pemahaman konsep siswa diperlukan metode pembelajaran agar suatu materi yang diajarkan mudah dipahami oleh siswa, diantaranya metode *information search*. Metode *information search* merupakan metode pembelajaran untuk mencari informasi dari berbagai sumber dengan tujuan agar siswa dapat berfikir, serta melatih kemampuan siswa dalam menggunakan struktur kognitifnya secara penuh dan terarah.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman konsep siswa sebelum diterapkan metode *information search*, bagaimana pemahaman konsep siswa sesudah diterapkan metode *information search*, adakah pengaruh metode *information search* terhadap pemahaman konsep siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *information search*, dan untuk mengetahui adakah pengaruh metode *information search* terhadap pemahaman konsep siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen tipe *pre-experimental designs* dengan bentuk *the one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 103 orang siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling*. Yang dijadikan sampel penelitian adalah kelas IV B yang berjumlah 21 orang siswa. Alat pengumpul data menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah rumus TSR dan uji "t". Hasil penelitian ini sebagai berikut.

Pemahaman konsep siswa sebelum penerapan metode *information search* terkategori tinggi berjumlah 5 orang (23%), kategori sedang berjumlah 11 orang (54%) dan kategori rendah berjumlah 5 orang (23%). Sedangkan pemahaman konsep siswa sesudah penerapan metode *information search* terkategori tinggi berjumlah 5 orang (24%), kategori sedang berjumlah 14 orang (67%) dan kategori rendah berjumlah 2 orang (9%). Pengaruh metode *information search* terhadap pemahaman konsep siswa terdapat perbedaan yang signifikan, karena $t_o = 5,98$ lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf 5%: $t_t = 2,08$ maupun taraf 1%: $t_t = 2,84$. Jadi, hipotesis nihil yang diajukan ditolak dan hipotesis alternatif diterima, ini berarti bahwa adanya pengaruh metode *information search* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.

Kata Kunci: Metode *Information Search*, Pemahaman Konsep Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ditinjau dari tujuan dan hakikatnya secara umum dapat dimaknai sebagai suatu upaya untuk mengantarkan seorang manusia menuju kedewasaan yaitu dengan cara mengembangkan secara optimal segala potensi yang ada pada dirinya, sehingga pada akhirnya ia mendapat kepuasan diri, bisa menyesuaikan diri dengan baik terhadap kondisi masyarakat dan lingkungannya.

Pada prinsipnya, pendidikan bermuara pada interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan berarti apa yang dicapai dengan pendidikan. Di dalam pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 ditetapkan bahwa Tujuan Pendidikan Nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹ Jadi, tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoptimalkan potensi kognitif, afektif, psikomotorik, dan mendorong siswa mengembangkan sikap bertanggungjawab terhadap kehidupan pribadi dan sosialnya.

¹ I. G. A. K Wardani, *Perspektif Pendidikan SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 2.2-2.5

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.²

Mengajar merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Mengajar dengan sukses tidak dapat dilakukan menurut suatu pola tertentu yang diikuti secara rutin. Agar berhasil, mengajar memerlukan kecakapan, pemahaman, inisiatif dan kreativitas dari guru.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang bertujuan, yang banyak melibatkan aktivitas siswa dan aktivitas guru. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut diperlukan suatu metode yang fungsinya sebagai alternatif cara dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Metode yang digunakan harus bervariasi sehingga tidak menimbulkan kejenuhan aktivitas dalam proses pembelajaran.³ Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu metode *information search* atau mencari informasi. Metode *information search* merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam mencari informasi baik melalui majalah, koran, internet, dan sumber informasi lainnya. Selain itu juga, metode *information search* bisa disamakan

² Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), hlm. 60

³ Sri Anitah W, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 5.4

dengan ujian *open book*. Secara berkelompok peserta didik mencari informasi (biasanya tercakup dalam pelajaran) yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Metode ini sangat membantu pembelajaran untuk lebih menghidupkan materi yang dianggap tidak menarik.⁴

Penggunaan metode pada saat melakukan proses pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran IPS guru harus dapat menguasai dan memahami metode serta menggunakannya sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS. Seperti yang diketahui bahwa pembelajaran IPS merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah dan menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat yang ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu.⁵ Selain itu juga, sebagai seorang tenaga pendidik diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk menggunakan akal pikirannya dalam usaha menelaah dan mempelajari suatu yang berada disekitarnya. Sebagaimana Allah SWT memerintahkan seluruh umatnya untuk memikirkan segala ciptaannya di dalam al-Qur'an surat al-Ghaasyiah ayat 17-21, yang berbunyi:

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ (١٧) وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ (١٨)
وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ (١٩) وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ (٢٠) فَذَكِّرْ إِنَّمَا
أَنْتَ مُذَكِّرٌ (٢١)

⁴ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 48

⁵ Sardjiyo, *Pendidikan IPS di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), hlm. 1.27

*Artinya: “ Apakah mereka tidak memperhatikan terhadap unta, bagaimana ia diciptakan. Dan terhadap langit, bagaimana ia ditinggikan. Dan terhadap gunung-gunung, bagaimana ia ditegakan. Dan terhadap bumi, bagaimana ia didatarkan. Maka peringatkanlah (mereka), karena kamu hanyalah pemberi peringatan”.*⁶

Ayat di atas menunjukkan bahwa sebagai seorang guru diharapkan ia dapat menggunakan metode mengajar yang mendorong anak didik mempelajari sesuatu dan menganalisisnya sehingga mereka menemukan jawabannya.

Cara mengajarkan atau menyampaikan bahan bidang studi itu bermacam-macam sesuai dengan sifatnya. Pada umumnya banyak pengajar yang tidak mengenal jenis bahan bidang studi, padahal kalau dilihat dari sifatnya, bahan bidang studi itu akan selalu mempengaruhi cara menyampaikannya. Pada umumnya penyajian bahan bidang studi itu menggunakan metode mengajar berdasarkan tujuan yang hendak dicapainya. Jarang sekali pengajar menentukan metode mengajar berdasarkan jenis bahan bidang studi.⁷ Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran didalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikannya dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya.

Suasana pembelajaran menjadi kondusif sehingga siswa menjadi pasif. Dengan metode pembelajaran perlu dipahami guru agar dapat melaksanakan

⁶ Mohammad Zuhri, *Terjemah Juz 'Ammah*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1994), hlm. 66

⁷ Djam'an Satori, *Profesi Keguruan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), hlm. 2.43-2.44

pembelajaran secara efektif meningkatkan motivasi dalam pembelajaran. Penerapannya metode pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, dan tekanan utama yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 3 November 2017 di kelas IV B peneliti melihat dari awal sampai berakhirnya pembelajaran guru menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah saja. Setelah menyampaikan materi, guru kemudian memberikan latihan-latihan kepada siswa mengenai materi yang telah diajarkannya. Melihat hasil yang diperoleh siswa, peneliti melihat masih banyak siswa yang belum begitu memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas IV B yang menyatakan bahwa “Tingkat pemahaman konsep siswa terkhusus pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah yang disebabkan oleh tidak menggunakan media pembelajaran, minimnya waktu, serta kurangnya pemahaman dalam memilih metode yang akan digunakan”.⁸

Pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Sebagaimana menurut Ismail bahwa peserta didik tidak hanya hafal secara verbal, tetapi anak didik diminta untuk memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang

⁸ Mardalena, Guru Kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim, *Wawancara*, Tanggal 3 November 2017

diketahui. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

Pemahaman konsep erat kaitannya dengan guru karena guru yang mengarahkan peserta didik agar menguasai materi pelajaran. Seorang guru dalam mengajar dapat menggunakan metode pembelajaran yang ada agar pemahaman peserta didik bisa tercapai. Dalam penerapan metode *information search* peserta didik dituntut untuk belajar mandiri dengan cara mencari informasi sendiri atas pertanyaan atau materi yang sedang dipelajari. Jadi, dari penerapan metode *information search* peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru mengenai materi pembelajaran dari sumber informasi berupa buku pelajaran dengan menggunakan bahasa sendiri.

Pemahaman konsep siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim masih tergolong rendah karena disebabkan penyampaian materi pembelajaran masih bersifat monoton, dimana guru hanya menggunakan metode ceramah dari awal sampai akhir pembelajaran. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru hanya terfokus pada buku teks tanpa memperhatikan kegiatan peserta didik di dalam kelas sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Berdasarkan ilustrasi mengenai kadar pemahaman konsep siswa, maka penulis tertarik untuk mengambil judul tentang “Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Keefektifan metode yang digunakan pada proses pembelajaran selama ini kurang maksimal.
- b. Kurang tepatnya metode belajar mengajar guru terhadap proses pembelajaran sehingga pemahaman konsep siswa tidak sepenuhnya seperti yang diharapkan.
- c. Pembelajaran kurang inovatif sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.
- d. Motivasi dalam mengikuti pelajaran IPS masih tergolong rendah
- e. Dalam pembelajaran siswa sering ribut sehingga tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya objek kajian yang akan dibahas oleh peneliti serta mencegah penyimpangan arah kajian penelitian, agar masalah yang akan dibahas lebih jelas maka peneliti membatasi objek kajian masalah hanya pada masalah minimnya penggunaan metode serta rendahnya pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi beberapa permasalahan yang akan diteliti yaitu:

- a. Metode yang digunakan adalah *Information Search*
- b. Hal yang ditingkatkan difokuskan pada ranah kognitif yaitu pemahaman konsep siswa
- c. Mata pelajaran yang dibahas yaitu IPS materi *Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam*.
- d. Objek yang akan diteliti yaitu kelas IV

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Penerapan Metode *Information Search* pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim?
- b. Bagaimana Pemahaman Konsep Siswa Sebelum dan Sesudah diterapkan Metode *Information Search* pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim?
- c. Adakah Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa sebelum diterapkannya metode *Information Search* pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.
- b. Untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa sesudah diterapkannya metode *Information Search* pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.
- c. Untuk mengetahui pengaruh metode *Information Search* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat dan mendukung teori yang sudah ada terkait dengan metode *information search* dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep siswa.

- b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Sebagai acuan untuk lebih meningkatkan kreativitas pembelajaran melalui penggunaan variasi metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, khususnya pada mata pelajaran IPS

sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

2) Bagi Siswa

Dengan mengetahui berbagai cara belajar dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik melalui metode *information search* karena siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

3) Bagi Sekolah

Memberikan informasi bagi sekolah dalam melakukan peningkatan dan perbaikan pada mata pelajaran IPS dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah wawasan dan kemampuan serta keterampilan peneliti sehingga saat nanti menjadi seorang guru yang profesional dapat menciptakan proses belajar mengajar yang sangat baik.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang dimaksud adalah mengkaji atau memeriksa daftar perpustakaan untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah dilakukan atau belum, setelah diadakan pemeriksaan pada daftar Skripsi UIN Raden Fatah Palembang ternyata hanya ada yang meneliti tentang :

Pertama, Nursusanti (2014) dalam skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Materi Pemerintahan Desa dan Kecamatan Melalui Model Pembelajaran *Information Search* pada Siswa Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 5 Palembang”. Hasil penelitian pada skripsi Nursusanti dijelaskan bahwa pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran *informaton search* meningkat persentase ketuntasan belajar secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam pembelajaran dengan model *information search* lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan peningkatan tersebut, maka pembelajaran dengan *information search* pada mata pelajaran Pkn dapat mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan proses pembelajaran yang bersifat konvensional.⁹

Persamaan penelitian di atas dengan peneliti yaitu sama-sama menerapkan metode *information search*. Perbedaannya yaitu penelitian diatas lebih menitikberatkan pada hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Sedangkan peneliti menitikberatkan pada pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran IPS.

Kedua, Aprinaldho Anrada (2017), dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Model *Eksperiential Learning* terhadap Pemahaman Konsep

⁹ Nursusanti, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Materi Pemerintahan Desa dan Kecamatan Melalui Model Pembelajaran *Information Search* pada Siswa Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 5 Palembang”, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2004), hlm. 62

Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 2 Model Palembang”. Hasil penelitian pada skripsi Anrada menunjukkan bahwa siswa kelas yang menggunakan model *eksperiential learning* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan model *eksperiential learning*. Dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 88%, sedangkan kelas yang tidak menggunakan model *eksperiential learning* rata-rata (*mean*) yaitu 78%.¹⁰

Persamaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu sama-sama mengenai pemahaman konsep dan objek penelitiannya kelas IV. Perbedaannya adalah penelitian diatas menggunakan model *eksperiential learning*, sedangkan peneliti menggunakan metode *information search*.

Ketiga, Sagita Nova Ariyanti (2014), dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Probing-Prompting* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang”. Hasil penelitian dalam skripsi Ariyanti menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya model *probing-prompting* rata-rata nilai siswa yaitu 60,1% sedangkan setelah diterapkannya model *probing-prompting* rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 81,2%.¹¹

¹⁰ Aprinaldho Anrada, “Pengaruh Model *Eksperiential Learning* terhadap Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Kelas IV MIN Model Palembang”, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2017), hlm. 133

¹¹ Sagita Nova Ariyanti, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Probing-Prompting* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Kela IV di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang”, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2014), hlm. 73

Persamaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu sama-sama meningkatkan pemahaman konsep siswa. Perbedaannya adalah penelitian diatas menggunakan strategi pengajaran langsung (*Explicit Intruction*) pada mata pelajaran PAI kelas V, sedangkan peneliti menggunakan metode *information search* pada mata pelajaran IPS kelas IV.

Keempat, Sisma Ridai Ayu (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Information Search* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN I Muara Enim”. Hasil penelitian pada skripsi Ayu menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *information search* dikategorikan baik, adapun minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikatagorikan baik. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *information search* terhadap minat belajar siswa.¹²

Persamaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode *information search*. Perbedaannya yaitu penelitian di atas memfokuskan pada minat belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V, sedangkan peneliti memfokuskan pada pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV.

Kelima, Elsita Lisnawati (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dengan Teknik *Information*

¹² Sisma Rindai Ayu, “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Information Search* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN I Muara Enim”, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2014), hlm. 87

Search terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Ekosistem di Madrasah Aliyah Darun Najah Tanjung Batu Ogan Ilir”. Hasil penelitian pada skripsi Lisnawati menunjukkan bahwa hasil belajar biologi siswa kelas X di Madrasah Aliyah Darun Najah Tanjung Batu Ogan Ilir dengan menggunakan teknik *information search* mengalami peningkatan.¹³

Persamaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan teknik *information search*. Perbedaannya yaitu penelitian diatas lebih memfokuskan pada hasil belajar secara keseluruhan pada mata pelajaran biologi dengan objek siswa Madrasah Aliyah, sedangkan peneliti memfokuskan pada pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS dengan objek siswa sekolah dasar.

Keenam, Ahmad Zohri (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fiqih Materi Zakat Melalui Metode Mencari Informasi di Kelas X Madrasah Aliyah Nasyril Islamiyah Palembang”. Hasil penelitian dalam skripsi Zohri menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dilihat dari siklus I sampai dengan siklus III dengan rata-rata nilai 75,2%, angka keaktifan siswa mencapai 96%, serta ketuntasan belajar siswa telah mencapai 75,2%.¹⁴

¹³ Elsita Lisnawati, “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dengan Teknik *Information Search* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Materi Ekosistem di Madrasah Aliyah Darun Najah Tanjung Batu Ogan Ilir”, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2013), hlm. 61

¹⁴ Ahmad Zohri, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fiqih Materi Zakat Melalui Metode Mencari Informasi di Kelas X Madrasah Aliyah Nasyril Islamiyah Palembang”, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2014), hlm 85

Persamaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan teknik mencari informasi (*information search*). Perbedaannya yaitu penelitian diatas lebih memfokuskan pada hasil belajar secara keseluruhan pada mata pelajaran fiqih dengan objek siswa Madrasah Aliyah, sedangkan peneliti memfokuskan pada pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS dengan objek siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Dari beberapa karya ilmiah yang dijadikan kajian pustaka oleh peneliti tidak ditemukan judul penelitian yang sama dengan yang digunakan oleh peneliti, yaitu Pengaruh Metode *information search* Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.

Seperti yang kita ketahui bahwasannya setiap mengajar guru perlu membuat begitu banyak persiapan untuk proses pembelajaran. Dalam persiapan itu sudah terkandung tentang jadwal mengajar, pokok-pokok yang akan diajarkan, bahan pelajaran, alat peraga, dan teknik evaluasi yang digunakan serta sebuah metode tak kalah penting untuk menunjang sebuah keberhasilan dalam sebuah proses belajar mengajar. Karena itu setiap guru harus memahami benar tentang tujuan mengajar, memilih dan menentukan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, cara memilih, menentukan dan menggunakan alat peraga, cara membuat tes menggunakannya dan pengetahuan tentang alat-alat evaluasi. Pembelajaran menggunakan banyak paparan yang selama ini dilakukan akan cepat membosankan sebaliknya pelajaran yang menarik bila siswa gembira dan senang dalam mengikuti pelajaran tersebut sehingga dapat mengerti dan tujuan

pembelajaran pun dapat tercapai sesuai harapan. Untuk itu dalam melaksanakan perbaikan penulis mencoba meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa melalui metode-metode.

Tujuan disini adalah untuk mendapatkan data kualitatif dan kuantitatif, peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS yang dipilih oleh peneliti dan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh oleh siswa dalam menyelesaikan soal-soal setelah mengikuti proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah uraian singkat tentang teori yang digunakan dalam penelitian, untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Kerangka teori ini dijadikan penulis sebagai suatu batasan dalam membuat skripsi. Mengingat akan pentingnya kerangka teori dalam suatu penelitian maka hendaknya teori dibuat dedmikian rupa sehingga tidak terjadi kesimpang siuran dan kekeliruan serta kesalahan dapat diatasi. Adapun kerangka teori dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode *Information Search*

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹⁵ Untuk mencapai tujuan pembelajaran

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 147

maupun untuk membentuk kemampuan siswa diperlukan adanya suatu metode mengajar yang efektif. Metode mengajar ini bukan hanya dikuasai guru tetapi juga harus dikuasai oleh siswa itu sendiri.¹⁶

Information Search adalah metode pembelajaran untuk mencari informasi atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di luar kelas (perpustakaan, warnet, buku pelajaran, dan sumber-sumber belajar lainnya) dengan tujuan agar siswa dapat berpikir, melatih kemampuan siswa dalam menggunakan struktur kognitifnya secara penuh dan terarah.¹⁷

Metode *information search* merupakan metode yang bisa disamakan dengan ujian *open book*. Tim-tim di kelas mencari informasi (biasanya yang diungkap dengan pengajaran ala ceramah) yang menjawab pertanyaan yang diajukan kepada mereka. Metode ini sangat membantu menjadikan materi yang biasa-biasa saja menjadi lebih menarik.¹⁸ Tipe model ini dapat diterapkan pada materi-materi yang padat, monoton, dan membosankan.

Prosedur metode *information search* dapat dilakukan sebagai berikut:¹⁹

- a) Buatlah sekumpulan pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang bisa ditemukan dalam buku sumber yang telah dibagikan kepada siswa. Materi sumbernya bisa mencakup buku pegangan,

¹⁶ Sri Anitah W, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD...*, hlm. 5.17

¹⁷ Pipin Santi Pamungkas, Jurnal: Penggunaan Metode *Information Search* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Kelas IV MI Muhammadiyah Danurejo Mertoyudan Magelang Jawa Tengah, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 6

¹⁸ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia & Nuansa Cendekia, 2013), hlm. 164

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 164-165

dokumen, buku teks, panduan referensi, informasi yang diakses melalui komputer, artifak, dan peralatan berat (misalnya mesin).

- b) Bagikan pertanyaan-pertanyaan tentang topiknya.
- c) Perintahkan siswa untuk mencari informasi dalam tim-tim kecil. Kompetensi yang bersahabat bisa diwujudkan untuk mendorong partisipasi.
- d) Bahaslah jawabannya di depan kelas. Perluaslah jawabannya guna memperluas cakupan pembelajaran.

Variasi dari metode *information search* yaitu:²⁰

- a) Buatlah pertanyaan yang mendorong siswa untuk menyimpulkan jawaban dari informasi sumber yang tersedia, ukannya menggunakan pertanyaan yang bisa dijawab langsung dengan mencari informasinya.
- b) Sebagai ganti pencarian jawaban, berikan siswa tugas yang berbeda seperti problema kasus untuk dipecahkan, sebuah latihan yang mengharuskan mereka mencocokkan butir-butirnya, atau sejumlah kata yang diaduk-aduk yang menjelaskan istilah penting yang terkandung di dalam informasi sumber jika bisa diurutkan dengan benar.

Ada beberapa perlengkapan yang harus disiapkan guru sebelum pelaksanaan pembelajaran, di antaranya adalah sebagai berikut:²¹

- a) Bahan-bahan sumber informasi, seperti *handout*, buku teks, dokumen, koran, majalah, dan lain-lain.
- b) Sejumlah pertanyaan yang terkait dengan materi.

2. Pemahaman Konsep Siswa

Aspek atau domain kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang dimaksud adalah Pengetahuan (*Knowledge*), Pemahaman

²⁰ *Ibid.*, hlm. 165

²¹ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015), hlm. 195

(*Comprehension*), Penerapan (*Application*), Analisis (*Analysis*), Sintesis (*Synthesis*), dan Penilaian (*Evaluation*).²² Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada jenjang pemahaman atau *Comprehension*.

Pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.²³ Sedangkan menurut Ismail, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.²⁴ Tipe hasil belajar ini lebih tinggi dari yang pertama. Dalam hal ini anak didik tidak hanya hafal secara verbal, tetapi anak didik diminta untuk memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahui.

Pemahaman merupakan bentuk yang menunjukkan bahwa siswa mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat menggunakan bahan pengetahuan atau ide tertentu tanpa perlu menghubungkannya dengan bahan lain tanpa perlu melihat seluruh implikasinya.²⁵

Sedangkang konsep adalah sebuah pemikiran seseorang atau kelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk

²² Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM), 2016), hlm. 39-40

²³ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 57

²⁴ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 40

²⁵ W. James Phopam, *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.

pengetahuan meliputi prinsip, hukum, dan teori.²⁶ Jadi, pemahaman konsep merupakan suatu pemahaman atau kemampuan seseorang siswa untuk memahami konsep yang abstraksi di dalam lingkungan belajar berdasarkan pengalaman yang ada sebelumnya, karena itu pemahaman konsep membantu siswa memahami suatu pengalaman yang telah dilakukannya di dalam lingkungan belajar mengajar.

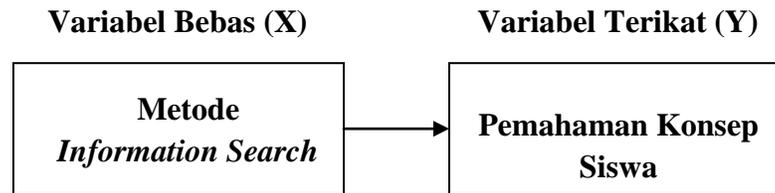
Indikator pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut.

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Secara sederhana, variabel adalah segala sesuatu yang dapat diamati, ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah korelasi metode *information search* sebagai variabel X, dan pemahaman konsep siswa sebagai variabel Y. Sebagaimana tergambar dalam struktur berikut:

²⁶ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 71



2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menyamakan pandangan mengenai beberapa istilah utama yang digunakan sebagai judul penelitian ini. Adapun definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

- a) Pembelajaran metode *information search* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rangkaian penyajian bahan ajar yang diawali dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan membuat pertanyaan tentang materi *Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam* sesuai topik, kemudian meminta kelompok untuk mencari jawabannya dari buku IPS dan kemudian siswa mencari informasi dari tim-tim kecil. Setelah itu, guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil jawaban dari informasi yang didapat melalui buku dan informasi melalui tim-tim kecil di depan kelas.
- b) Pemahaman konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk menafsirkan (mempresentasikan), mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum (mengabstraksikan), menyimpulkan (memprediksi), membandingkan (mencocokkan), dan menjelaskan (membuat model) teks yang ada dimateri.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.²⁷ Sehubungan dengan penelitian ini yaitu Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode *Information Search* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode *Information Search* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.

H. Metodologi Penelitian

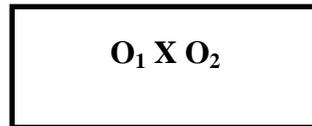
1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif metode eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian dengan cara mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih melalui percobaan yang cermat.²⁸ Jenis eksperimen yaitu *pre-experimental designs* dengan bentuk *the one group pretest-posttest design*.

²⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 8

Dalam desain ini hanya satu kelas yaitu kelas yang menjadi kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa ada kelas kontrol (kelas pembanding), yaitu kelas eksperimen diberikan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Keterangan:

O_1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (*Treatment*) Metode *Information Search*

O_2 = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

O_1 merupakan *Pretest* yang diberikan kepada siswa sebelum mereka mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *information search*. Sedangkan O_2 merupakan *Posttest* yang diberikan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *information search*.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah penelitian yang mementingkan kedalaman data. Untuk mengumpulkan data kualitatif ini peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Data kuantitatif adalah nilai tingkat pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode *information search* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Sumber data primer yaitu diperoleh dari siswa dan guru IPS kelas IV B. Data jenis ini mengenai pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.
- 2) Sumber data sekunder yaitu diperoleh dari kepala sekolah dan arsip-arsip yang tersimpan di madrasah. Data jenis ini meliputi fasilitas pendidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan, serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti oleh penulis.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiono dalam Ismail yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah kita tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 1.1

Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	IV A	8	14	22
2	IV B	9	12	21
3	IV C	9	11	20
4	IV D	7	13	20
5	IV E	8	12	20
Jumlah		41	62	103

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

²⁹ Fajri Ismail, *Statistika: untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 42

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki populasi tersebut. Adapun salah satu cara pengambilan sampel penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan) . *Purposive Sampling* atau sampel bertujuan merupakan teknik untuk menentukan sampel berdasarkan pertimbangan atau tujuan dan nilai guna individu terhadap penelitian.³⁰

Sesuai dengan cara pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* atau sampel bertujuan maka, dalam penelitian ini penulis melakukan pengambilan sampel pada siswa kelas IV B yang berjumlah 21 orang siswa dengan rincian 9 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

Alasan mengapa sampel yang diambil adalah kelas IV B karena tingkat pemahaman konsep siswa lebih rendah dibandingkan dengan kelas yang lainnya. Selain itu juga, masa ini merupakan masa pertengahan sehingga efektivitas dari penerapan metode pembelajaran *information search* ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 49

Tabel 1.2
Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	IV B	9	12	21
Jumlah		9	12	21

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.³¹

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian seperti proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim. Cara memperoleh datanya adalah penulis mengadakan pengamatan secara langsung. Observasi juga dilakukan peneliti dengan bantuan guru kelas IV B mata pelajaran IPS.

³¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... hlm. 117

b. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan informasi dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang berkompeten di tempat penelitian tersebut dilakukan. Hal ini dilakukan guna mencegah kekeliruan dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.³²

Di dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Adapun metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.

Wawancara bisa dilakukan dengan guru kelas IV B mata pelajaran IPS di kelas IV B untuk memperoleh informasi mengenai siswa yang mudah memahami dan yang kurang memahami materi pelajaran IPS.

c. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Sebagai alat ukur dalam proses evaluasi, tes harus memiliki dua kriteria, yaitu kriteria validitas dan reliabilitas.

Tes disini ditunjukan untuk siswa kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *information*

³² *Ibid.*, hlm. 117

search. Dalam penelitian ini menggunakan tes yang berbentuk soal esai. Tes ini diberikan kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *information search*.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian melalui data tertulis baik yang berupa buku-buku maupun data tertulisnya berupa sejarah singkat sekolah, papan struktur, yaitu data jumlah siswa, jumlah guru dan jumlah karyawan, sarana dan prasarana serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau sesain yang diambil. Mengumpulkan semua data yang diperlukan lalu merekapnya dan dilanjutkan dengan analisis menggunakan statistik.

Analisis dengan statistik beberapa cara yaitu standart deviasi, TSR dan Rumus Tes “t” menggunakan sampel kecil yang saling berhubungan³³.

Uji Statistik dengan menggunakan rumus uji “t”, yaitu $t = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$

³³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 305

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah:

- a. Mencari D (*difference*=Perbedaan) antara skor variabel X dan skor variabel Y , maka $D = X - Y$
- b. Menjumlahkan D , sehingga diperoleh $\sum D$
- c. Mencari *Mean* dari *difference*, dengan rumus $Md = \frac{\sum D}{N}$
- d. Mengkuadratkan D sehingga diperoleh $\sum D^2$
- e. Mencari Deviasi Standar dari *difference* SD_D
- f. Mencari Standar Error dari *Mean of difference*, yaitu dengan menggunakan rumus SE_{M_D}
- g. Mencari t_o
- h. Memberikan Interpretasi terhadap t_o dengan melakukan perbandingan antara t_o dengan t_t , dengan patokan
 - 1) Jika t_o lebih besar atau sama dengan t_t maka hipotesis ditolak; sebaliknya Hipotesa alternative diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaanya, secara signifikan memang terdapat pengaruh.
 - 2) Jika t_o lebih kecil dari pada t_t maka hipotesa nihil diterima; sebaliknya hipotesa alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara variabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti atau tidak terdapat pengaruh.
- i. Menarik hasil kesimpulan penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang masalah, pembahasan (identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah), tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel dan devinisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, meliputi pengertian metode, fungsi, ciri dan cara memilih metode pembelajaran, pengertian metode *Information Search*, pelaksanaan metode *Information Search*, langkah-langkah metode *Information Search*, kelebihan dan kelemahan metode *Information Search*, pengertian pemahaman siswa, faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa.

Bab III Keadaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim, yang berisikan sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim, identitas dan letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, pegawai dan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

Bab IV Analisis Data, yang membahas tentang bagaimana pemahaman konsep siswa sebelum diterapkannya metode *Information Search* terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim, bagaimana pemahaman konsep siswa sesudah diterapkannya metode *Information Search* terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim, dan adakah pengaruh metode *Information*

Search terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah

Negeri 1 Muara Enim.

Bab V Penutup, yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Information Search*

1. Pengertian Metode *Information Search*

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*”. Kata ini terdiri dari dua kata, yaitu *metha* yang bearti melalui atau melewati dan *hodos* yang bearti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.³⁴ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode adalah cara yang tersusun dan teratur untuk mencapai tujuan khususnya dalam hal ilmu pengetahuan.³⁵ Fungsi metode bearti alat untuk mencapai tujuan. Adapun pengertian metode menurut para ahli, antara lain:³⁶

- a. Rothwell dan Kazanas menjelaskan bahwa metode adalah cara, pendekatan, atau proses untuk menyampaikan informasi.
- b. Titus menjelaskan bahwa metode adalah rangkaian cara dan langkah yang tertib dan terpola untuk menegakan bidang keilmuan.
- c. Macquarie menjelaskan bahwa metode adalah suatu cara untuk melakukan sesuatu terutama yang berkenaan dengan rencana tertentu.
- d. Wiradi menjelaskan bahwa metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis).
- e. Agus M. Hardjana menjelaskan bahwa metode adalah cara yang sudah dipikirkan masak-masak dan dilakukan mengikuti langkah-langkah tertentu guna mencapai tujuan yang hendak dicapai.

³⁴ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 115

³⁵ Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika, 1997), hlm. 369

³⁶ Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015), hlm.

Selain itu, Al-Syaibani dalam buku Rusmaini mengemukakan beberapa pendapat para ahli pendidikan yang memberikan definisi tentang metode, yaitu sebagai berikut:³⁷

- a. Athiyah al-Abrasyi mengemukakan metode adalah jalan yang kita ikuti untuk memberi paham kepada murid-murid dalam segala mata pelajaran.
- b. Abd. Al-Rahim Ghunaimah menyatakan metode sebagai cara-cara yang diikuti oleh guru untuk menyampaikan sesuatu kepada anak didik.
- c. Edgar Bruce Wesley mengemukakan metode adalah kegiatan yang terarah dari guru dalam proses pembelajaran, hingga pembelajaran menjadi berkesan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, metode adalah cara yang sistematis yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pendidikan sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu, sehingga materi tersebut dapat diserap oleh peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Metode mengajar ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Oleh karena itu, guru dalam memilih metode mengajar harus tepat dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pemilihan metode ini sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh. Selain itu, pemilihan metode pengajaran yang tepat akan menimbulkan pembelajaran yang edukatif, kondusif, dan menantang.³⁸

Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru hendaknya selalu memperhatikan banyak faktor dalam memilih dan menetapkan metode

³⁷ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 115-116

³⁸ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 94

pembelajaran. Ketepatan dalam memilih metode mengajar akan berkorelasi dengan hasil yang akan diperoleh setelah pembelajaran berlangsung. Adapun faktor-faktor yang harus diperhatikan guru dalam memilih metode yaitu tujuan yang hendak dicapai, keadaan siswa, bahan pengajaran, situasi belajar mengajar, fasilitas yang tersedia, guru, serta kelebihan dan kekurangan dari tiap metode.³⁹ Jadi, metode pembelajaran merupakan cara yang dapat digunakan oleh guru untuk memudahkan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai oleh peserta didik.

Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan belajar aktif adalah dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil siswa. Dukungan sesama siswa dan keragaman pendapat, pengetahuan, serta keterampilan mereka akan membantu menjadikan belajar bersama sebagai bagian berharga dari iklim belajar di kelas. Salah satu metode yang dapat memanfaatkan dari belajar bersama dan meminimalkan kesenjangan, salah satunya menggunakan metode *information search*.

Metode *information search* merupakan konsep belajar yang membantu guru menggantikan antar materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Siswa diberikan kesempatan dan kebebasan untuk mencari informasi sebagai sumber belajar. Dengan konsep ini, hasil

³⁹ *Ibid.*, hlm. 95-97

pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Menurut Cahyo, metode *information search* adalah metode yang digunakan oleh guru dengan maksud meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik oleh pendidik maupun peserta didik sendiri, kemudian mencari informasi dari pertanyaan yang diajukan kepada mereka atau metode ini bisa juga disebut dengan ujian *open book*.⁴⁰

Sedangkan menurut Burhanan metode *information search* adalah suatu strategi pembelajaran mencari informasi, informasi tersebut dapat diperoleh melalui koran, buku paket, majalah atau internet. Hal ini digunakan siswa agar dapat memiliki informasi lebih tentang materi yang akan dipelajari, agar siswa aktif mencari informasi, maka guru membuat suatu permasalahan yang dituangkan di dalam LDS (Lembar Diskusi Siswa).⁴¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *information search* merupakan suatu metode pembelajaran yang menitikberatkan kepada siswa untuk mencari informasi yang diberikan guru kepada siswa, sehingga siswa aktif mencari informasi sesuai dengan permasalahan yang ditugaskan oleh guru yang dituangkan di dalam LDS

⁴⁰ Agus N Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 271

⁴¹ Nasution, *Berbagai Penjelasan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 78

(Lembar Diskusi Siswa). Kemudian siswa dituntut aktif memperoleh pengetahuan, pengalaman dan keterampilan.

Dalam konteks metode pembelajaran, metode *information search* atau mencari informasi adalah yang bisa disamakan dengan ujian *open book* dimana tiap-tiap kelompok di kelas mencari informasi (biasanya mencakup dalam pelajaran) yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru kepada mereka. Metode ini sangat membantu pembelajaran untuk lebih menghidupkan materi yang dianggap monoton.⁴²

Metode *information search* dapat diterapkan manakala guru hendak menyampaikan informasi terkait dengan topik pembelajaran yang sudah disiapkan dalam teks atau *hand-out* yang dilengkapi pertanyaan yang jawabannya dapat digali dari teks. Selain itu, dengan menerapkan metode *information search* dapat menekankan pada aspek kerjasama antar individu dimana keberhasilan individu sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.

Pembelajaran dengan menerapkan metode *information search* menekankan pada aspek kerjasama antar individu dimana keberhasilan kerja dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Inti pada pembelajaran dengan menggunakan metode *information search* ini adanya kerjasama antar anggota kelompok, dimana setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab secara individu sekaligus kelompok sehingga

⁴² Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, hlm. 48

dari perbedaan masing-masing individu dapat saling bertukar pikiran dan berinteraksi secara terbuka untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi. *Information Search* dilakukan secara berkelompok kecil yang bertujuan agar permasalahan pada materi tersebut terselesaikan dengan cepat, dan apabila ada siswa yang malu bertanya kepada guru, siswa dapat bertanya dengan teman sekelompoknya sehingga terjadi tukar pendapat antar anggota kelompok.

Menurut Ula bahwa metode *information search* bermanfaat untuk menjadikan peserta didik lebih mandiri dalam berupaya mencari serta mendapatkan informasi. Dengan menggunakan metode *information search*, peserta didik dilatih untuk berusaha mencari dan menemukan berbagai informasi.⁴³

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode *information search* merupakan suatu metode yang menuntut siswa agar aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber dengan topik yang telah ditentukan oleh guru secara berkelompok.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Information Search*

Penggunaan metode *information search* memiliki kelebihan yaitu dapat membuat siswa memiliki informasi lebih tentang materi yang diajarkan

⁴³ S. Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar (Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 76

serta siswa dapat memiliki daya untuk berfikir dan bekerjasama. Selain itu, metode *information search* memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu:⁴⁴

- a. Siswa menjadi siap memulai pelajaran, karena siswa belajar terlebih dahulu sehingga memiliki sedikit gambaran dan menjadi paham setelah mendapat tambahan penjelasan dari guru
- b. Siswa aktif bertanya dan mencari informasi
- c. Materi dapat diingat lebih lama
- d. Kecerdasan siswa diasah pada saat siswa mencari informasi tentang materi tersebut tanpa bantuan guru
- e. Mendorong timbulnya keberanian mengutarakan pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan melalui bertukar pendapat dengan kelompok lain
- f. Siswa belajar memecahkan masalah sendiri secara berkelompok dan saling bekerja sama antara siswa
- g. Membantu pelajaran untuk menghidupkan materi yang dianggap sulit
- h. Menjadikan materi yang biasa-biasa menjadi lebih menarik.

Sedangkan kekurangan dari metode *information search* adalah sebagai berikut:⁴⁵

- a. Kurangnya fasilitas pembelajaran yang tersedia dapat menjadi hambatan dalam pembelajaran, karena tidak semua fasilitas pembelajaran yang diinginkan dari metode ini tersedia di sekolah.
- b. Peserta didik yang jarang memperhatikan atau bosan jika bahasan dalam metode tersebut tidak disukai pelaksanaan metode harus dilakukan oleh pendidik yang kreatif dan vokal, sedangkan tidak semua pendidik di Indonesia memiliki karakter tersebut.

Cara mengatasi kekurangannya itu adalah guru dituntut untuk memiliki kreatifitas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. jika di suatu sekolah memiliki kekurangan dalam segi fasilitas, maka guru dapat membuat sendiri atau mengganti dengan yang ada. Sedangkan untuk mengatasi siswa yang tidak memperhatikan kegiatan pembelajaran, guru dapat menggunakan

⁴⁴ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 67

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 69

berbagai metode dan media agar dapat menarik minat siswa untuk belajar. Pemilihan metode dan pembuatan media harus disesuaikan dengan karakteristik anak serta tingkatan pendidikan anak tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan peserta didik memiliki tingkatan yang berbeda. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kreativitas yang tinggi agar suatu pembelajaran mudah diterima oleh peserta didik. Suatu metode memiliki kelebihan yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan mudah. Selain itu, guru harus menguasai suatu metode yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu metode *information search*.

3. Langkah-Langkah Penerapan Metode *Information Search*

Dalam penerapan metode *information search*, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:⁴⁶

- a) Buatlah sekumpulan pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang biasa ditemukan dalam buku sumber yang telah anda bagikan kepada siswa.
- b) Bagikan pertanyaan-pertanyaan tentang topiknya
- c) Perintahkan siswa untuk mencari informasi dalam tim-tim kecil
- d) Bahaslah jawabannya di depan kelas. Perluaslah jawabannya guna memperluas cakupan pembelajaran.

Selanjutnya menurut Arifin dan Setiyawan, langkah-langkah penerapan metode *information search* adalah sebagai berikut:⁴⁷

⁴⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning...*, hlm. 164-164

⁴⁷ Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*, (Yogyakarta: Skripta Media Creative, 2012), hlm. 72

- a) Guru menentukan topik
- b) Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok untuk mencari jawaban (informasinya)
- c) Guru memberikan arahan (petunjuk) kepada setiap kelompok untuk mencari informasi di buku, internet, dan lain-lain.
- d) Guru meminta siswa untuk mencari informasi
- e) Setiap kelompok mempresentasikan hasil pencariannya
- f) Guru mengklarifikasi

Kemudia menurut Ula langkah-langkah penerapan metode *information search* adalah sebagai berikut:⁴⁸

- a) Pendidik membagi *resource material* (bisa berupa bacaan, *textbook*, *handout*, dokumen, dan lain-lain)
- b) Pendidik menyusun sejumlah pertanyaan yang jawabannya bisa dicari pada *resource material* tersebut
- c) Untuk menumbuhkan persaingan dan kompetensi, guru bisa membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil
- d) Setelah selesai, guru membahas jawaban yang benar secara bersama dalam sebuah diskusi kelas
- e) Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sebagai tenaga pendidik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran harus mempersiapkan terlebih dahulu perangkat pembelajaran. Pada saat melaksanakan proses pembelajaran, guru harus melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat agar tujuan pembelajaran tercapai.

B. Pemahaman Konsep

1. Pengertian Pemahaman Konsep

Istilah kognitif berasal dari kata *cognition* yang bearti mengetahui.

Dalam arti luas *cognition* ialah perolehan, penataan, dan penggunaan

⁴⁸ S. Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar (Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk)...*, hlm. 77

pengetahuan. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah yang berhubungan dengan pemahaman.⁴⁹

Taksonomi belajar dalam domain kognitif yang paling umum dikenal adalah taksonomi Bloom. Benjamin S. Bloom membagi taksonomi hasil belajar dalam enam kategori, yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.⁵⁰ Tingkat pemahaman peserta didik dianggap berjenjang dengan tingkat paling rendah (C1) pengetahuan atau mengingat, sampai tingkat paling tinggi (C6) evaluasi.

Pemahaman konsep terdiri dari dua kata, yaitu pemahaman dan konsep. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman berdasarkan dari kata dasar paham yang berarti mengerti. Seseorang dikatakan paham terhadap suatu hal apabila orang tersebut benar dan mampu menjelaskan atau mengerjakan suatu hal yang dipahaminya.

Pemahaman yaitu peserta didik memahami dan menggunakan (menterjemahkan, menginterpretasi, dan mengekstrapolasi) informasi yang dikomunikasikan. Sedangkan menurut Anderson dan Krathwohl dalam Sani, memahami adalah membangun makna dari pesan lisan, tulisan, dan gambar

⁴⁹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 55

⁵⁰ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 53

melalui interpretasi, pemberian contoh, inferensi, mengelompokan, meringkas, membandingkan, merangkum, dan menjelaskan.⁵¹

Sedangkan menurut Arikunto, dengan pemahaman siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.⁵² Selain itu, menurut Rusman pemahaman yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain.⁵³

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa pemahaman adalah suatu kemampuan mendalam yang dimiliki siswa setelah mempelajari materi secara mendalam sehingga menguasai materi tersebut dengan optimal (mendalam). Kemampuan ini ditandai dengan kemampuan siswa yang dapat mengemukakan materi dalam bentuk dan bahasa sendiri.

Kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu menerjemahkan (*Translation*), menginterpretasi (*Interpretation*), dan mengekstrapolasi (*extrapolation*).⁵⁴ Pengertian menerjemahkan di sini bukan saja pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain, dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Pengalihan konsep yang dirumuskan

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 57

⁵² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 131

⁵³ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 131-132

⁵⁴ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 106-107

dengan kata-kata ke dalam gambar grafik dapat dimasukkan dalam kategori menerjemahkan. Menginterpretasi merupakan kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi. Sedangkan mengekstrapolasi suatu yang menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi.

Sedangkan konsep merupakan salah satu dari objek langsung pengetahuan, selain fakta, prinsip, dan prosedur atau keterampilan. Konsep diperoleh dari fakta, peristiwa, pengalaman, melalui generalisasi dan berfikir abstrak.⁵⁵ Konsep adalah kategori yang digunakan untuk mengelompokkan kejadian-kejadian, objek-objek, benda-benda, ide-ide, dan sebagainya yang serupa.⁵⁶ Konsep merupakan kondisi utama yang diperlukan untuk menguasai kemahiran diskriminasi dan proses kognitif fundamental sebelumnya berdasarkan kesamaan ciri-ciri sekumpulan stimulus dan objek-objeknya.

Menurut Sagala konsep merupakan sebuah pemikiran seseorang atau kelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk pengetahuan meliputi prinsip, hukum, dan teori.⁵⁷ Konsep merupakan bagian dasar untuk membangun pengetahuan yang mantap karena konsep merupakan bagian dasar ilmu pengetahuan. Dan juga pendapat lain mengatakan bahwa konsep diartikan sebagai ide abstrak yang dapat digunakan untuk menggolongkan sekumpulan objek.

⁵⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran...*, hlm. 71

⁵⁶ T. G. Ratumanan, *Inovasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 134

⁵⁷ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran...*, hlm. 71

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk dapat menguasai konsep seseorang harus mampu membedakan antara benda yang satu dengan benda lainnya, peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lain. Dengan menguasai konsep siswa akan dapat menggolongkan dunia sekitarnya menurut konsep itu, misalnya menurut warna, bentuk, besar, jumlah dan sebagainya. Dengan menguasai konsep dimungkinkan untuk diperoleh pengetahuan yang tidak terbatas.

Pemahaman konsep merupakan kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami konsep dan dalam melakukan prosedur secara luwes, akurat, efisien, dan tepat.⁵⁸ Selain itu, pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah suatu pemahaman atau kemampuan seseorang siswa untuk memahami konsep yang abstraksi di dalam lingkungan belajar berdasarkan pengalaman yang ada sebelumnya, karena itu pemahaman konsep membantu siswa memahami suatu pengalaman yang telah dilakukannya di dalam lingkungan belajar mengajar. Dalam hal ini pemahaman konsep dalam pembelajaran IPS

⁵⁸ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 149

adalah materi pembelajaran dalam bentuk definisi atau pengertian dari suatu objek.

2. Kategori Pemahaman

Pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori, yaitu sebagai berikut:⁵⁹

- a. Tingkat terendah adalah pemahaman terjemah, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, misalnya terjemahan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, mengartikan Bhineka Tunggal Ika, mengartikan merah putih, dan lain sebagainya.
- b. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- c. Pemahaman tingkat ketiga atau tinggal tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Sedangkan menurut Gulo, kemampuan-kemampuan yang tergolong dalam pemahaman suatu konsep mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi, yaitu sebagai berikut:⁶⁰

- a. Translasi, yaitu kemampuan untuk mengubah simbol tertentu menjadi simbol lain tanpa perubahan makna. Simbol berupa kata-kata (verbal) diubah menjadi gambar, bagan, atau grafik.
- b. Interpretasi, yaitu kemampuan untuk menjelaskan makna yang terdapat di dalam simbol, baik simbol verbal maupun yang nonverbal. Dalam kemampuan ini, seseorang dapat menginterpretasikan suatu konsep atau prinsip jika ia dapat menjelaskan secara rinci makna atau konsep atau prinsip, atau dapat membandingkan, membedakan, atau mempertentangkan dengan sesuatu yang lain.

⁵⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 24

⁶⁰ W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo, 2008), hlm. 59-60

- c. Ekstrapolasi, yaitu kemampuan untuk melihat kecenderungan atau arah kelanjutan dari suatu temuan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa memiliki tingkatan yang menunjukkan hasil yang diperoleh siswa pada saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran, yaitu tingkat terendah, tingkat kedua, dan tingkat tertinggi. Tingkat tertinggi siswa mampu menterjemahkan materi yang diajarkan atau yang diberikan oleh guru. Tingkat kedua siswa mampu menafsirkan, sedangkan tingkat tertinggi siswa mampu melihat makna yang ada di materi.

3. Indikator Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep memiliki tujuh kategori dalam proses kognitif yang terdiri dari menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.⁶¹ Agar dapat memahami suatu konsep, siswa harus membentuk konsep sesuai dengan stimulus yang diterimanya dari lingkungan atau sesuai dengan pengalaman yang diperoleh dari perjalanan hidupnya. Pengalaman-pengalaman yang harus dilalui oleh siswa merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang terbentuknya konsep-konsep.

- a. Menafsirkan yaitu mengubah satu bentuk gambaran (misalnya angka) jadi bentuk lain (misalnya kata-kata).

⁶¹ Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 100-101

- b. Mencontohkan yaitu menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip, misalnya memberi contoh tentang apa saja yang ada di sekitar tempat tinggal.
- c. Mengklasifikasikan yaitu menentukan sesuatu dalam satu kategori, misalnya mengklasifikasikan kejadian-kejadian yang terjadi di lingkungan tempat tinggal.
- d. Merangkum yaitu mengabstraksikan tema umum atau poin-poin pokok, misalnya menulis ringkasan tentang tempat wisata yang ada di lingkungan tempat tinggal yang didapatkan melalui buku pelajaran.
- e. Menyimpulkan yaitu membuat kesimpulan yang logis dari informasi yang diterima.
- f. Membandingkan yaitu menentukan hubungan antara dua ide, dua objek dan semacamnya, misalnya membandingkan keadaan tempat wisata yang ada di sekitar tempat tinggal sebelumnya dengan keadaan yang sekarang.
- g. Menjelaskan yaitu membuat model sebab-akibat dalam sebuah sistem, misalnya menjelaskan sebab akibat terjadinya tempat wisata yang ada di sekitar tempat tinggal.

Sedangkan indikator memahami menurut Anderson dalam Rusman, yaitu menafsirkan, meringkas, mengklasifikasikan, membandingkan, menjelaskan, dan memaparkan.⁶² Selain itu, menurut Jufri indikator pemahaman konsep terbagi menjadi tujuh komponen, yaitu menterjemahkan, mendiskusikan, mendeskripsikan, menjelaskan, mengidentifikasi, melaporkan, dan menceritakan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator pemahaman konsep merupakan kompetensi peserta didik setelah mereka mendapat pembelajaran dari para pendidik untuk satuan bahasan atau satuan pokok bahasan.

⁶² Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi...*, hlm 133

BAB III

KEADAAN MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 MUARA ENIM

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Muara Enim adalah salah satu sekolah agama tingkat dasar yang terletak di jalan Jendral Bambang Utoyo No. 32 Pasar III Muara Enim. MIN 1 Muara Enim berdiri pada tahun 1968 dan di negerikan oleh Kementerian Agama pada tahun itu juga.

Berdasarkan letak geografisnya, MIN 1 Muara Enim ini cukup strategis. Karena dipinggir jalan raya sehingga mudah dijangkau baik kendaraan roda empat, rodan dua, maupun pejalan kaki dan sangat memudahkan bagi orang tua untuk mengantar dan menjemput anaknya baik pada saat akan sekolah maupun pada saat akan pulang sekolah.

Dari awal berdiri sampai dengan sekarang madrasah ini telah beberapa kali mengalami pergantian pemimpin. Berdasarkan data yang ada, nama kepala madrasah sebagaimana yang telah tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

No.	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1	Faizah Rais	1969-1970	2 tahun
2	Muzammil	1970-1980	10 tahun

3	Pawi B. Alliusin	1980-1982	2 tahun
4	A. Gofar Binaske	1982-1983	1 tahun
5	A. Rahman M	1983-1989	6 tahun
6	Hazanah	1989-1993	4 tahun
7	Faridah	1995-1997	2 tahun
8	Drs. Dahrin	1997-2003	6 tahun
9	Mulki, S.Pd.I	2003-2006	3 tahun
10	H. Sehanudin, S.Pd	2006-2010	4 tahun
11	Aida Wati, S.Ag	2010-2014	4 tahun
12	Muslim Ansori, S.Ag	2014-Sekarang	

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

B. Identitas dan Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

1. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1
Muara Enim

NSM (Nomor Statistik Madrasah) : 111116030002

Alamat Lengkap : Jalan Jendral Bambang Utoyo No.
32 Pasar III Muara Enim

Status Madrasah : Negeri

No. SK Izin Operasional : KMA No. 201 Tahun 1968

Tanggal SK Izin Operasional : 2 September 1968

Waktu Belajar

Pagi : Pukul 07.15 WIB

Siang : Pukul 13.00 WIB

Kurikulum yang Digunakan : KTSP 2006

Luas Tanah Seluruhnya : 3680 m², dibangun = 1995 m²

Sisa yang Masih Dapat Dibangun : 1685 m²

Status Tanah : Hak Milik

No. Sertifikat : 04 – 06 – 06 – 14 – 4 – 000 – 12

2. Letak Geografis

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Jendral Bambang Utoyo
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah Taufik
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah Kisio
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan R.A Perwanida

C. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

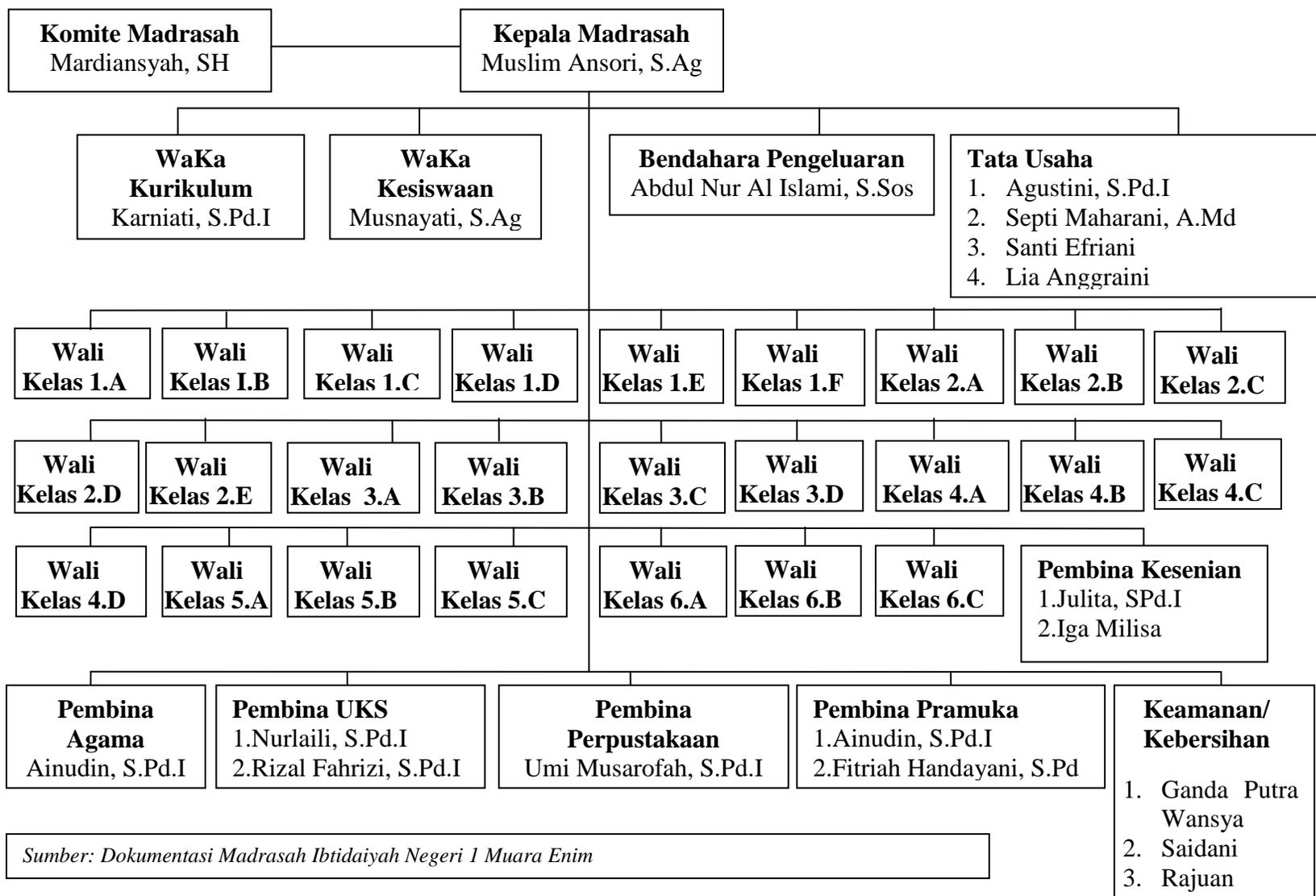
1. Visi

“Terwujudnya Generasi Qur’ani dan Berprestasi”

2. Misi

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara optimal
- b. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan potensi peserta didik secara maksimal.
- c. Menciptakan suasana Islami di lingkungan madrasah
- d. Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pendukung madrasah.

D. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim



E. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa Madrasah Ibtidiyah Negeri 1 Muara Enim

1. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

Guru merupakan faktor penting dalam suatu lembaga pendidikan karena diamping sebagai pengajar dan pendidik, juga sebagai perantara siswa dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda dan mengajar sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing. Adapun jumlah keseluruhan guru dan tenaga administrasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Daftar Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim
Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran yang Ditempuh
1	Muslim Ansori, S.Ag	S.1	Kepala Madrasah IPS
2	Aida Wati, S.Ag	S.1	Guru Kelas II.E
3	Drs. M. Risno. AR	S.1	Bahasa Arab
4	Husnayati, S.Ag	S.1	Guru Kelas III.B
5	Mardalena, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas IV.B

6	Ida Royani, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas IV.A
7	Karniati, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas II.C
8	Nurlaili, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas V.D
9	Dra. Elfi Sukaisi	S.1	Guru Kelas VI.D
10	Lusiwati, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas VI.A
11	Nursah Ningsi, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas I.B
12	Bikrurrahman, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas IV.C
13	Nurlaili, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas VI.B
14	Herawati, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas II.B
15	Misdayani, S.Pd	S.1	Guru Kelas II.A
16	Muslimin, S.Pd.I	S.1	Penjaskes
17	Marwidawati, S.Pd.I	S.1	Matematika PKN
18	Kartini, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas I.G
19	Nazarudin, S.Pd.SD	S.1	Guru Kelas V.A
20	Mustikah, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas I.A
21	Nurul Fathiyah, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas III.A
22	Aprilyanti, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas I.D
23	Umi Musaropah, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas I.C
24	Rizal Fahrizi, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas III.D
25	Elmiana, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas I.F

26	Fitria Hayani, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas VI.C
27	Julita, S.Pd.I	D.II	Guru Kelas I.E
28	Sahidun, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas V.B
29	Ria Hastuti, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas IV.E
30	Faridah, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas V.C
31	Heni Karolin	D.1	Guru Kelas II.D
32	Fitriah Handayani, S.Pd	S.1	Matematika
33	Windri Astuti, S.Pd	S.1	Bahasa Inggris
34	Rahmawati, S.Pd	S.1	Guru Kelas IV.D
35	Tika Rahmawati, S.Pd	S.1	Penjaskes
36	Sisdalipah, S.Pd	S.1	Guru Kelas III.E
37	Muhammad Agus Syah Putra, S.Pd	S.1	Guru Kelas III.C
38	Agustian Pratama, S.Pd	S.1	Penjaskes
39	Agustini	S.1	Kepala Urusan TU
40	Lia Anggraini, S.E	S.1	TU/Operator
41	Septi Maharani, A.Md	D.III	TU/Operator
42	Hermiana Fauziah, S.Pd.I	S.1	Pengolah Perpustakaan
43	Yun Pira	S.1	Pengolah Perpustakaan
44	Santi Efriani	SMA	Pramubakti
45	Zulkifli	MA	Pramubakti

46	Idil Fitrah	MA	Kebersihan
47	Baldani	STM	Kebersihan
48	Ganda Putra Wansyah	SLTA	Keamanan
49	Rajuan	SD	Keamanan

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

2. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

Berdasarkan data tahun ajaran 2017/2018 jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim dari kelas I sampai kelas VI sebanyak 1013 yang terdiri dari 498 siswa laki-laki dan 515 siswa perempuan. Dengan rincian yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.3

Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim
Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	IA	14	15	29
2	IB	12	15	27
3	IC	13	14	27
4	ID	13	12	25
5	IE	14	11	25
6	IF	12	12	24
7	IG	11	14	25

8	II A	14	13	25
9	II B	15	12	27
10	II C	13	11	24
11	II D	12	14	26
12	II E	13	15	28
13	III A	15	14	29
14	III B	12	15	27
15	III C	13	14	27
16	III D	11	16	27
17	III E	13	15	28
18	IV A	8	14	22
19	IV B	9	12	21
20	IV C	9	11	20
21	IV D	7	13	20
22	IV E	8	12	20
23	V A	12	14	26
24	V B	9	17	26
25	V C	11	16	27
26	V D	13	15	28
27	VI A	10	17	27
28	VI B	14	13	27

29	VIC	12	15	27
30	VID	11	17	28

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

F. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

1. Keadaan Sarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

Keadaan sarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Keadaan Sarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

No	Jenis	Jumlah			
		Total	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Meja Siswa	600	403	8	4
2	Kursi Siswa	608	395	6	6
3	Lemari	8	8	-	-
4	Papan Tulis	13	13	-	-
5	Komputer	1	1	-	-
6	Printer	3	1	1	1
7	Scanner	1	1	-	-
8	Viewer/Infocus/Proyektor	1	1	-	-
9	Alat-Alat UKS	10	6	2	2

10	Alat-Alat Praktek/ Kit IPA	20	17	3	-
----	----------------------------	----	----	---	---

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

2. Keadaan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

Keadaan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5

Keadaan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

No	Jenis	Koordinasi (Unit)			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	√	-	-	13
2	Ruang Kantor	√	-	-	1
3	Ruang Kepala Madrasah	√	-	-	1
4	Ruang Tata Usaha	√	-	-	1
5	Perpustakaan	√	-	-	1
6	Ruang UKS	√	-	-	1
7	WC Guru	√	-	-	1
8	WC Siswa	√	-	-	6
9	Masjid/Mushola	√	-	-	1

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

G. Kegiatan-Kegiatan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

Adapun kegiatan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim, yaitu:

1. Intrakulikuler

Kegiatan intrakulikuler atau kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pagi hari dan siang hari. Pada pagi hari dimulai pukul 06.45 WIB sampai dengan 12.30 WIB untuk siswa kelas I, II, V, dan VI, sedangkan pada siang hari dimulai pukul 13.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB untuk siswa kelas III dan IV.

2. Ekstrakulikuler

Kegiatan ekstrakulikuler dilaksanakan setiap hari yang dimulai dari hari senin sampai hari sabtu. Mulai dari hari senin sampai hari jum'at siswa kelas III, IV, V dan VI melaksanakan kegiatan, seperti sholat dhuha, yasinan, sholat dzuhur, kesenian, dan pengembangan diri (olaraga). Dan pada hari sabtu kegiatan yang dilakukan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim adalah kegiatan pramuka.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan intrakulikuler merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan pendidikan tercapai. Selain dari itu, untuk menunjang kemampuan peserta didik kegiatan ekstrakulikuler

perlu dilakukan agar dapat membantu siswa menyalurkan kemampuan yang dimilikinya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas analisis data yang berisikan tentang masalah dalam penelitian ini, yaitu pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode *information search* yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim dengan sampel penelitian siswa kelas IV B. Selama proses pembelajaran, peneliti ditemani oleh ibu Mardalena sebagai observer yang merupakan wali kelas IV B yang bertugas untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tanggal 7 Mei 2018 sampai dengan tanggal 10 Mei 2018 yang dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama yang dilakukan pada tanggal 7 Mei 2018, peneliti melakukan *pretest* berupa 10 buah soal esai. Selanjutnya, pada pertemuan kedua dan ketiga peneliti menerapkan metode *information search* yang kemudian dilanjutkan dengan *posttest* dengan soal yang sama pada soal *pretest* untuk mengetahui pemahaman konsep siswa setelah diterapkannya metode *information search*.

Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran di kelas IV B mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim, yaitu:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Information Search*

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *information search* dilakukan pada pertemuan kedua dan ketiga yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2018 sampai dengan tanggal 10 Mei 2018. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengadakan sosialisasi tentang pembelajaran yang akan peneliti laksanakan mengingat pembelajaran dengan menggunakan metode *information search* ini belum pernah diterapkan di kelas mereka. Alokasi waktu dalam penelitian ini adalah dua kali pertemuan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan di antaranya, yaitu guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pokok bahasan materi IPS, guru menyusun lembar observasi siswa dan aktivitas guru untuk mengetahui penggunaan metode *information search* pada mata pelajaran IPS, serta guru menyusun soal-soal *Pre-Tes* dan *Pos- Test* dalam bentuk 10 item soal. Tahap perencanaan dilakukan dilakukan pada tanggal 1 mei 2018.

b. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali yang dimulai dari tanggal 7 Mei 2018 sampai dengan tanggal 10 Mei 2018. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian di

kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim berdasarkan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

Pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 Mei 2018, peneliti memberikan soal *pre-test* mata pelajaran IPS materi *Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam*. Sebelum melaksanakan *pretest*, terlebih dahulu peneliti menjelaskan tata cara mengerjakan soal *pretest* kepada siswa. Setelah itu, peneliti membagikan lembaran soal kepada siswa kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim. Siswa diminta mengerjakan soal secara tertib berdasarkan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 Mei 2018. Pada pertemuan ini, peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *information search*. Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa bersama-sama menjawab salam. Setelah itu, peneliti mengajak siswa untuk membaca doa sebelum memulai pelajaran yang dilanjutkan dengan mengabsensi siswa. Kemudian, peneliti meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis yang berhubungan dengan pembelajaran IPS. Sebelum menyampaikan materi, peneliti terlebih dahulu melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengajak siswa menyanyikan lagu yang berkaitan

dengan materi *Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam*, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah metode *information search* sesuai dengan RPP. Langkah pertama (*Eksplorasi*), peneliti meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan guru mengenai materi *Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam*. Kemudian, peneliti menjelaskan sub materi *Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam* yaitu keragaman kenampakan alam.

Langkah kedua (*Elaborasi*), peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 kelompok. Kemudian, peneliti membagikan topik pembelajaran kepada setiap kelompok. Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari informasi jawaban di dalam buku pelajaran. Setelah setiap kelompok menyelesaikan tugasnya, peneliti meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Langkah ketiga (*Konfirmasi*), peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami.

Setelah kegiatan inti dilaksanakan, peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari yang dilanjutkan dengan mengajak siswa membaca doa setelah belajar.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Mei 2018. Pada pertemuan ini, peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *information search*. Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa bersama-sama menjawab salam. Setelah itu, peneliti mengajak siswa untuk membaca doa sebelum memulai pelajaran yang dilanjutkan dengan mengabsensi siswa. Kemudian, peneliti meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis yang berhubungan dengan pembelajaran IPS. Sebelum menyampaikan materi, peneliti terlebih dahulu melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya kemudian dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah metode *information search* sesuai dengan RPP. Langkah pertama (*Eksplorasi*), peneliti meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan guru mengenai materi *Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam*. Kemudian, peneliti menjelaskan sub materi *Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam* yaitu gejala-gejala alam.

Langkah kedua (*Elaborasi*), peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 kelompok. Kemudian, peneliti membagikan topik pembelajaran kepada setiap kelompok. Selanjutnya,

siswa diminta untuk merangkum materi mengenai gejala-gejala alam yang ada di dalam buku pelajaran. Setelah setiap kelompok menyelesaikan tugasnya, peneliti meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Langkah ketiga (*Konfirmasi*), peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami.

Setelah kegiatan inti dilaksanakan, peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari yang dilanjutkan dengan mengajak siswa membaca doa setelah belajar.

Pada pertemuan keempat yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Mei 2018, peneliti melakukan proses pembelajaran seperti yang dilakukan pada pertemuan kedua dan ketiga. Pada kegiatan inti, peneliti bertanya kepada siswa “siapa saja yang sering membuang sampah sembarangan?” yang kemudian dijawab oleh siswa. Kemudian, peneliti menjelaskan kaitan pertanyaan yang diajukan dengan materi pelajaran. Pada saat peneliti menjelaskan pembelajaran, siswa diminta memperhatikan penyampaian peneliti. Setelah menjelaskan materi, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 kelompok. Kemudian, peneliti meminta siswa membuat rangkuman mengenai peristiwa alam yang disebabkan oleh manusia dengan mencari informasi atau jawaban di dalam buku pelajaran. Setelah selesai, peneliti

meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian.

Setelah melakukan proses pembelajaran, peneliti memberikan soal *posttest* kepada siswa. Soal *posttest* yang diberikan kepada siswa sama seperti soal *pretest*, yaitu berupa soal esai yang terdiri dari 10 soal. Sebelum mengerjakan soal *posttest*, peneliti menjelaskan tata cara mengerjakan soal. Setelah itu, peneliti membagikan lembaran soal kepada siswa kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim. Siswa diminta mengerjakan soal secara tertib berdasarkan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Selama proses pembelajaran berlangsung pada saat penggunaan metode *information search* dilakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi. Tujuan digunakannya observasi ini untuk mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *information search*.

Untuk memperoleh data mengenai bagaimana penerapan metode *information search* pada mata pelajaran IPS kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim dilakukan observasi, yaitu peneliti membuat lembar observasi mengenai aktivitas guru dan aktivitas siswa. Observasi dilakukan dalam penelitian ini adalah pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun di dalamnya terdapat beberapa indikator kegiatan

penilaian untuk lembar aktivitas guru dan beberapa indikator penilaian untuk lembar aktivitas siswa.

1) Aktivitas Guru

Indikator kegiatan penilaian untuk lembar aktivitas guru, yaitu guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian, guru melaksanakan kegiatan awal yang meliputi melakukan apersepsi, memberi motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. selanjutnya, guru melaksanakan kegiatan inti yang meliputi guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode *information search*, membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, mengarahkan siswa mengenai tugas yang akan dikerjakan, membagikan lembaran tugas yang akan dikerjakan secara berkelompok yang sudah ditentukan topiknya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, serta meminta siswa untuk membacakan hasil diskusi ke depan kelas.

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru dalam menggunakan metode *information search* pada materi *Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam* yang terdiri aktivitas yang dilakukan guru semuanya menepati rating 5 yang berarti tergolong sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Lembar Aktivitas Guru

No.	Aktivitas Guru	Rating				
		5	4	3	2	1
1	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√				
2	Kegiatan Awal a. Guru melakukan apersepsi b. Memberi motivasi c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√ √ √				
3	Kegiatan Inti Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode <i>information search</i> . Langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode <i>information search</i> : a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang	√ √ √				

	<p>terdiri dari 4 orang</p> <p>b. Guru mengarahkan siswa mengenai tugas yang akan dikerjakan</p> <p>c. Guru membagikan lembaran tugas yang akan dikerjakan secara berkelompok yang sudah ditentukan topiknya</p> <p>d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi</p> <p>e. Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas</p>	√				
5	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti</p>	√				

6	Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dan urutan dari RPP.	√				
7	Evaluasi belajar tentang materi yang telah dipelajari	√				

Keterangan:

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Kurang Baik
- 1 = Buruk

b. Aktivitas Siswa

Indikator kegiatan penilaian untuk lembar aktivitas siswa terdiri dari 4 indikator yang diamati oleh peneliti. Indikatornya yaitu siswa memperhatikan kegiatan proses pembelajaran, siswa berdiskusi dengan kelompok, siswa aktif dalam melaksanakan diskusi, dan siswa memaparkan hasil diskusi di depan kelas.

Untuk lebih jelasnya mengenai aktivitas siswa berdasarkan observasi, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Lembar Observasi Siswa

No.	Nama Siswa	Kegiatan				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Andrian Dwi Putra	√	√	√	√	Sangat Baik
2	Aprianto	√	√	√	√	Cukup Baik
3	Budi Baim	√	√	√	√	Sangat Baik
4	Cristan	√	√	√	√	Sangat Baik
5	Dede Baim	√	√	√		Cukup Baik
6	Desty Zalianti	√	√	√	√	Sangat Baik
7	Dhea Nurhidayah	√	√	√	√	Sangat Baik
8	Irnia Lia Lestari	√	√	√	√	Sangat Baik
9	Joshe Brian Santosa	√	√	√	√	Sangat Baik
10	Kismaya Juliantika	√	√	√	√	Sangat Baik
11	Miky Andreansyah	√	√	√	√	Sangat Baik
12	Neli	√	√			Kurang Baik
13	Peranita	√	√	√	√	Sangat Baik
14	Rama Prayoga	√	√			Kurang Baik
15	Siti Zulaika	√	√	√	√	Sangat Baik
16	Susiana	√	√	√	√	Sangat Baik
17	Tio Pamungkas	√	√			Kurang Baik

18	Tirta Aditya Pratama	√	√	√		Cukup Baik
19	Ulfa Agnesia	√	√	√	√	Sangat Baik
20	Yuyun Damayanti	√	√	√		Cukup Baik
21	Zakiah Putri Ayu	√	√	√		Cukup Baik

Dari tabel di atas dapat dilihat indikator (kegiatan) yang maksimal atau yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kegiatan ke 1 dan 2 (Siswa memperhatikan kegiatan proses pembelajaran dan siswa berdiskusi dengan kelompok) hal ini terlihat dari tabel hasil observasi aktivitas siswa yang menunjukkan bahwa penggunaan metode *infomation search* pada materi *Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam* banyak siswa yang memperoleh kreteria sangat baik. Sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah indikator 3 dan 4 (siswa aktif dalam melakukan diskusi dan siswa memaparkan hasil diskusi di depan kelas) hal ini karena masih ada beberapa siswa yang belum bisa mengemukakan pendapat dan belum memiliki keberanian tampil di depan kelas.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	13 Orang	62%
2	Cukup Baik	5 Orang	24%
3	Kurang Baik	3 Orang	14%
Jumlah		21 Orang	100%

Berdasarkan tabel data di atas rekapitulasi observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa ada 13 orang siswa (62%) yang termasuk dalam kriteria sangat baik yang mengerjakan keempat indikator kegiatan, 5 orang siswa (24%) termasuk kedalam kriteria cukup baik yaitu siswa yang hanya mengerjakan tiga indikator kegiatan dan 3 orang siswa (14%) yang termasuk dalam kriteria kurang baik yaitu siswa hanya mengerjakan dua indikator kegiatan. Dengan demikian penggunaan metode *information search* pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim pada kriteria sangat baik yakni sebanyak 13 orang siswa (62%) dari 21 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

2. Pemahaman Konsep Siswa Sebelum (*Pre-Test*) diterapkan Metode *Information Search* pada Mata Pelajaran IPS Materi *Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam*

Setelah melakukan observasi pada saat proses pembelajaran IPS di kelas, selanjutnya peneliti melakukan tes awal atau *pretest*. Sebagaimana sudah dijelaskan pada bab 1 terdahulu bahwasannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS sebelum dan sesudah menerapkan metode *information search*. Dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian adalah kelas IV B yang berjumlah 21 orang siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa kelas IV B pada mata pelajaran IPS sebelum menggunakan metode *information search* peneliti melakukan *pretest* berupa tes tertulis dalam bentuk soal essay. Peneliti membagikan lembaran pertanyaan yang terdiri dari 10 soal. Untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa sebelum menggunakan metode *information search*, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4

Nilai *Pre-Test* Siswa Sebelum diterapkan Metode *Information Search*

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i> (X)
1	Andrian Dwi Putra	65
2	Aprianto	55
3	Budi Baim	50
4	Cristan	45
5	Dede Baim	45
6	Desty Zulianti	45
7	Dhea Nurhidayah	65
8	Irnia Lia Lestari	55
9	Joshe Brian Santosa	65
10	Kismaya Juliantika	65
11	Miky Andreansyah	55
12	Neli	40
13	Peranita	45
14	Rama Prayoga	50
15	Siti Zulaika	50
16	Susiana	55
17	Tio Pamungkas	50

18	Tirta Aditya Pratama	60
19	Ulfa Agnesia	65
20	Yuyun Damayanti	60
21	Zakiah Putri Ayu	60

Dari data di atas dapat diketahui nilai tertinggi adalah 65 dan nilai terendah adalah 40. Selibhnya adalah rentang antara kedua nilai tersebut. Karena nilai data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan ke dalam kategori tinggi, sedang, rendah digunakan rumus nilai standar dengan melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.5
Distribusi Pemahaman Konsep Siswa Sebelum diterapkan Metode
Information Search

No.	X	f	f.X	X (x - Mx)	x ²	fx ²
1	65	5	325	10	100	500
2	60	3	180	5	25	75
3	55	4	220	0	0	0
4	50	4	200	-5	25	100
5	45	4	180	-10	100	400
6	40	1	40	-15	225	225

Total	N=21	$\Sigma fx=1145$			$\Sigma fx^2=2000$
-------	------	------------------	--	--	--------------------

1) Mencari nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\Sigma fX}{N} \\
 &= \frac{1145}{21} \\
 &= 54,52 \text{ dibulatkan } 55
 \end{aligned}$$

2) Mencari SD_1

$$\begin{aligned}
 SD_1 &= \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{2000}{21}} \\
 &= \sqrt{61,90} \\
 &= 7,86 \text{ dibulatkan } 8
 \end{aligned}$$

3) Mengelompokan pemahaman konsep siswa ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah (TSR).

$$\underline{M + 1 SD} \longrightarrow \text{Tinggi}$$

$$\underline{M - 1. SD \text{ s.d } M+1. SD} \longrightarrow \text{Sedang}$$

$$\underline{M - 1 SD} \longrightarrow \text{Rendah}$$

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$$\underline{55 + 1. 8 = 63 \text{ ke atas}} \longrightarrow \text{Pemahaman konsep siswa sebelum menggunakan metode } \textit{information}$$

search pada mata pelajaran IPS dalam kategori tinggi.

47 s.d 62

Pemahaman konsep siswa sebelum menggunakan metode *information search* pada mata pelajaran IPS dalam kategori sedang.

55 – 1. 8 = 46 ke bawah

Pemahaman konsep siswa sebelum menggunakan metode *inormation search* pada mata pelajaran IPS dalam kategori rendah.

Tabel 4.6

Persentase Pemahaman Konsep Siswa Sebelum diterapkan Metode *Information Search*

No.	Pemahaman Konsep Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	5	23%
2	Sedang	11	54%
3	Rendah	5	23%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS sebelum menggunakan metode *information search* yang tergolong tinggi sebanyak 5 orang siswa (23%),

tergolong sedang sebanyak 11 orang siswa (54%), dan yang tergolong rendah sebanyak 5 orang siswa (23%).

3. Pemahaman Konsep Siswa Sesudah (*Post-Test*) Menggunakan Metode *Information Search* Pada Mata Pelajaran IPS Materi *Keragaman Sosial Dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam*.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa setelah menerapkan metode *information search*, peneliti menggunakan tes akhir atau *posttest*. Tes akhir ini dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan hasil pemahaman konsep siswa setelah diterapkannya metode *information search*. Dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas IV B yang berjumlah 21 orang siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Tes akhir atau *posttest* berupa tes tertulis berbentuk essay yang terdiri dari 10 soal. Untuk mengetahui pemahaman konsep siswa sesudah diterapkannya metode *information search* berikut ini tabel hasil pemahaman konsep siswa tersebut.

Tabel 4.7

Nilai *Post-Test* Siswa Sesudah diterapkan Metode *Information Search*

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Posttest</i> (Y)
1	Andrian Dwi Putra	100
2	Aprianto	70

3	Budi Baim	80
4	Cristan	70
5	Dede Baim	80
6	Desty Zulianti	70
7	Dhea Nurhidayah	100
8	Irnia Lia Lestari	70
9	Joshe Brian Santosa	100
10	Kismaya Juliantika	100
11	Miky Andreansyah	70
12	Neli	60
13	Peranita	90
14	Rama Prayoga	70
15	Siti Zulaika	100
16	Susiana	80
17	Tio Pamungkas	60
18	Tirta Aditya Pratama	70
19	Ulfa Agnesia	80
20	Yuyun Damayanti	80
21	Zakiah Putri Ayu	70

Dari data di atas dapat diketahui nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 60. Selbihnya adalah rentang antara kedua nilai tersebut. Karena nilai data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan ke dalam kategori tinggi, sedang, rendah digunakan rumus nilai standar dengan melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.8

Distribusi Pemahaman Konsep Siswa Sesudah diterapkan Metode *Information Search*

No.	Y	f	f.Y	y (y - My)	y ²	fy ²
1	100	5	500	20	400	2000
2	90	1	90	10	100	100
3	80	5	400	0	0	0
4	70	8	560	-10	100	800
5	60	2	120	-20	400	800
Total		N=21	Σfy=1670			Σfy ² =3000

1) Mencari nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1670}{21} \\
 &= 79,52 \text{ dibulatkan } 80
 \end{aligned}$$

2) Mencari SD_1

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{3000}{21}}$$

$$= \sqrt{143}$$

$$= 11,95 \text{ dibulatkan } 12$$

3) Mengelompokan pemahaman konsep siswa ke dalam tiga kelompok, yaitu tinggi, sedang, dan rendah (TSR)

$M + 1 \text{ SD} \rightarrow$ Tinggi

$M - \text{SD s.d } M + 1 \text{ SD} \rightarrow$ Sedang

$M - 1 \text{ SD} \rightarrow$ Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$80 + 1 \cdot 12 = 92 \text{ ke atas} \rightarrow$ Pemahaman konsep siswa sesudah menggunakan metode *information search* pada mata pelajaran IPS dalam kategori tinggi.

$68 \text{ s.d } 91 \rightarrow$ Pemahaman konsep siswa sesudah menggunakan metode *information search* pada mata pelajaran IPS dalam kategori sedang.

$80 - 1.12 = 68$ ke bawah



Pemahaman konsep siswa sesudah menggunakan metode *information search* pada mata pelajaran IPS dalam kategori rendah.

Tabel 4.9

Persentase Pemahaman Konsep Siswa Sesudah diterapkan Metode *Information Search*

No.	Pemahaman Konsep Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	5	24%
2	Sedang	14	67%
3	Rendah	2	9%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS sebelum menggunakan metode *information search* yang tergolong tinggi sebanyak 5 orang siswa (24%), tergolong sedang sebanyak 14 orang siswa (67%), dan yang tergolong rendah sebanyak 2 orang siswa (9%).

4. Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penggunaan metode *information search* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata: uji dua pihak, diperoleh rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode *Information Search* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode *Information Search* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.

Uji statistika tentang berhasil atau tidaknya penerapan metode *information search* pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim. Peneliti disini menggunakan uji statistik dengan rumus uji tes “t” untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *information search* pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim terhadap pemahaman konsep siswa.

Uji statistika dengan menggunakan rumus uji “t”

$$t = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Adapun langkah-langkah penghitungannya sebagai berikut:

- 1) Mencari D (*difference*=Perbedaan) antara skor variabel X dan skor variabel Y, maka $D = X - Y$
- 2) Menjumlahkan D, sehingga diperoleh $\sum D$
- 3) Mencari *Mean* dari *difference*, dengan rumus $M_D = \frac{\sum D}{N}$
- 4) Mengkuadratkan D sehingga diperoleh $\sum D^2$
- 5) Mencari Deviasi Standar dari *difference* SD_D
- 6) Mencari Standar Error dari *Mean of difference*, yaitu dengan menggunakan rumus SE_{M_D}
- 7) Mencari t_0
- 8) Memberikan Interpretasi terhadap t_0 dengan melakukan perbandingan antara t_0 dengan t_t , dengan patokan.
 - a) Jika t_0 lebih besar atau sama dengan t_t maka hipotesis ditolak; sebaliknya Hipotesa alternative diterima atau disetujui. Bearti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaanya, secara signifikan memang terdapat pengaruh.

b) Jika t_0 lebih kecil dari pada t_t maka hipotesa nihil diterima; sebaliknya hipotesa alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara variabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti atau tidak terdapat pengaruh.

9) Menarik Kesimpulan hasil penelitian

Dalam hubungan ini, dari 21 orang siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim yang ditetapkan sebagai sampel penelitian telah berhasil dihimpun data berupa skor pemahaman konsep siswa pada *pretest* (sebelum digunakannya metode *information search*) dan skor yang melambangkan pemahaman konsep siswa pada *posttest* (setelah digunakannya metode *information search*) yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Skor Pemahaman Konsep Siswa

No.	Nama Siswa	Skor Pemahaman Konsep Siswa	
		<i>Pretest</i> (X)	<i>Posttest</i> (Y)
1	Andrian Dwi Putra	65	100
2	Aprianto	55	70
3	Budi Baim	50	80
4	Cristan	45	70
5	Dede Baim	45	80

6	Desty Zaliani	45	70
7	Dhea Nurhidayah	65	100
8	Irnia Lia Lestari	55	70
9	Joshe Brian Santosa	65	100
10	Kismaya Juliantika	65	100
11	Miky Andreansyah	55	70
12	Neli	40	60
13	Peranita	45	90
14	Rama Prayoga	50	70
15	Siti Zulaika	50	100
16	Susiana	55	80
17	Tio Pamungkas	50	60
18	Tirta Aditya Pratama	60	70
19	Ulfa Agnesia	65	80
20	Yuyun Damayanti	60	80
21	Zakiah Putri Ayu	60	70

Tabel 4.11

Perhitungan untuk Memperoleh t dalam Rangka Menguji Kebenaran/Kepalsuan Hipotesa tentang Adanya Pengaruh Metode *Information Search* pada Mata Pelajaran IPS

No.	Nama Siswa	Skor Pemahaman Konsep Siswa		D = (X - Y)	D ² = (X - Y) ²
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
		(X)	(Y)		
1	Andrian Dwi Putra	65	100	-35	1225
2	Aprianto	55	70	-15	4900
3	Budi Baim	50	80	-30	900
4	Cristan	45	70	-25	625
5	Dede Baim	45	80	-35	1225
6	Desty Zaliani	45	70	-25	625
7	Dhea Nurhidayah	65	100	-35	1225
8	Irnia Lia Lestari	55	70	-15	225
9	Joshe Brian Santosa	65	100	-35	1225
10	Kismaya Juliantika	65	100	-35	1225

11	Miky Andreansyah	55	70	-15	225
12	Neli	40	60	-20	400
13	Peranita	45	90	-45	2025
14	Rama Prayoga	50	70	-20	400
15	Siti Zulaika	50	100	-50	2500
16	Susiana	55	80	-25	625
17	Tio Pamungkas	50	60	-10	100
18	Tirta Aditya Pratama	60	70	-10	100
19	Ulfa Agnesia	65	80	-15	225
20	Yuyun Damayanti	60	80	-20	400
21	Zakiah Putri Ayu	60	70	-10	100
	N = 21			$\sum D = -525$	$\sum D^2 = 20500$

Dari tabel di atas telah diperoleh $\sum D = -525$, dan $\sum D^2 = 20500$. Dengan diperolehnya $\sum D = -525$ dan $\sum D^2 = 20500$ itu, maka dapat diketahui besarnya Deviasi standar Perbedaan skor antara variabel X dan variabel Y (dalam hal ini SD_D):

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{N}} = \sqrt{\frac{20500}{21} - \frac{(-525)^2}{21}}$$

$$SD_D = \sqrt{976 - (-25)^2} = \sqrt{976 - 625}$$

$$SD_D = \sqrt{351}$$

$$SD_D = 18,73$$

Dengan diperolehnya SD_D sebesar 18,73 itu, lebih lanjut dapat kita hitung *Standar Error* dari Mean Perbedaan skor antara variabel X dan Variabel Y:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{18,73}{\sqrt{21-1}} = \frac{18,73}{\sqrt{20}} = \frac{18,73}{4,48} = 4,18$$

Langkah berikutnya mencari harga t_0 dengan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

M_D telah diketahui yaitu 25, sedangkan $SE_{M_D} = 4,18$:

$$t_0 = \frac{-25}{4,18}$$

$$t_0 = \mathbf{5,98}$$

Langkah berikutnya yaitu interpretasi terhadap t_0 , dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya: df atau db = $N-1 = 21-1 = 20$. Dengan df sebesar 20 kita konsultasikan pada tabel Nilai “t” baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

Ternyata dengan df sebesar 20 itu, maka diperoleh harga kritik t atau tabel pada t_{tabel} signifikansi 5% sebesar 2,08 sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh sebesar 2,84. Dengan membandingkan besarnya “t” yang

diperoleh dalam perhitungan ($t_o = 5,98$) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai ($t_{tts.5\%} = 2,08$ dan $t_{tts.1\%} = 2,84$) maka dapat diketahui bahwa t_o lebih besar daripada t_t , yaitu:

$$2,08 < 5,98 > 2,84$$

Jadi, karena t_o lebih besar daripada t_t maka hipotesa nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa ada pengaruh penggunaan metode *information search* terhadap pemahaman konsep siswa.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menempatkan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim sebagai lokasi penelitian. Sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B sebanyak 21 orang siswa. Dalam pengumpulan data sendiri peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Dari segi instrumen pengumpul data, instrumen tes yang digunakan dalam bentuk tes tertulis yang disesuaikan dengan indikator pemahaman konsep. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR dan uji “t” untuk melihat pengaruh metode *information search* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama tiga kali pertemuan, skor nilai pemahaman konsep siswa kelas IV B sebelum menerapkan metode *information search* lebih rendah dibandingkan dengan pemahaman konsep siswa sesudah

menerapkan metode *information search*. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesa penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR dan uji “t” untuk melihat pengaruh metode *information search* terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV B dapat dilihat dari perolehan rata-rata yaitu pada skor pemahaman konsep siswa *pretest* adalah 55. Sedangkan perolehan nilai rata-rata pada saat *posttest* atau sesudah menerapkan metode *information search* adalah 80.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melihat nilai *pretest* dan *posttest*, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sesudah menerapkan metode *information search* terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV B lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menerapkan metode *information search*. Dengan ketentuan, jika pada hasil *pretest* sebelum menerapkan metode *information search* memperoleh nilai persentase tinggi berjumlah 5 orang siswa (23%), sedang berjumlah 11 orang siswa (54%), dan yang tergolong rendah berjumlah 5 orang siswa (23%).

Kemudian pada hasil *posttest* sesudah menerapkan metode *information search* memperoleh persentase tinggi berjumlah 5 orang siswa (24%), sedang berjumlah 14 siswa (67%), dan yang tergolong rendah berjumlah 2 orang siswa (9%). Perbedaan pada skor presentase *pretest* dan *posttest* pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode *information search* terletak pada

skor tertinggi pada *pretest* adalah 65 dan terendah adalah 40, sedangkan skor tertinggi pada *posttest* adalah 100 dan terendah adalah 60.

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji “t”, diperoleh hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *information search* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *information search* pada mata pelajaran IPS materi *Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim tergolong baik.
2. Pemahaman konsep siswa sebelum (*pretest*) penerapan metode *information search* memiliki rata-rata 55. Pemahaman konsep siswa sesudah (*posttest*) penerapan metode *information search* memiliki rata-rata 80. Dengan demikian, bahwa metode *information search* yang telah digunakan ada pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS materi *Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam*.
3. Ada pengaruh. Dari hasil penelitian diketahui besarnya t yang diperoleh penghitungan ($t_0=5,98$) dan besarnya t yang tercantum pada tabel ($t_{t.ts.5\%} = 2,08$ dan $t_{t.ts.1\%} = 2,84$) maka, dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar daripada t_t , yaitu $2,08 < 5,98 > 2,84$. Jadi, karena t_0 lebih besar daripada t_t maka hipotesa nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya pengaruh metode

information search terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.

B. Saran

1. Penerapan metode *information search* membutuhkan pemikiran jeli agar tidak mempersulit siswa sehingga seorang guru harus terampil dan pandai dalam menyiasatinya. Disarankan khususnya guru mata pelajaran IPS agar dapat menggunakan metode *information search* sebagai alternatif dalam pembelajaran IPS sebagai alat bantu untuk mempermudah siswa untuk melatih ketelitian dalam mencari informasi-informasi yang ada di dalam buku guna menjawab soal-soal yang diberikan guru.
2. Kepada kepala sekolah agar terus membantu apa yang dibutuhkan setiap guru untuk menunjang suatu pembelajaran agar kualitas belajar di dalam kelas lebih baik.
3. Bagi semua tenaga pendidik teruslah berupaya terampil dalam menggunakan metode pembelajaran pada saat melaksanakan belajar mengajar di kelas. Karena dengan menggunakan metode pembelajaran akan membuat siswa terpacu agar antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa cepat memahami suatu materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Lorin W. dan David R. Krathwohl. 2010. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Andriani, Durri, dkk. 2015. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Arifin, Zainal dan Adhi Setiyawan. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta Media Creative
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press
- Daryanto. 2004. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ratumanan, T. G. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ismail, Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM)
- Ismail, Fajri. 2016. *Statistika: untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Palembang: Karya Sukses Mandiri
- Jihad, Asep. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika

- Nasution, S. 2008. *Berbagai Penjelasan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Phopam, W. James. 2011. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sardjiyo. 2013. *Pendidikan IPS di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Satori, Djam'an. 2016. *Profesi Keguruan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Silberman, Melvin L. 2013. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia & Nuansa Cendekia
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ula, S. Shoimatul. 2013. *Revolusi Belajar (Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad. 2015. *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- W, Sri Anitah, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press

- Wardani, I. G. A. K. 2014. *Perspektif Pendidikan SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Zuhri, Mohammad. 1994. *Terjemah Juz 'Ammah*. Jakarta: Pustaka Amani
- Anrada, Aprinaldho. 2017. "Pengaruh Model *Experiential Learning* terhadap Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Kelas IV MIN Model Palembang". Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah
- Ariyanti, Sagita Nova. 2014. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Probing-Prompting* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Kela IV di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang". Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah
- Ayu, Sisma Rindai. 2014. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Information Search* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN I Muara Enim". Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah
- Lisnawati, Elsita. 2013. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dengan Teknik *Information Search* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Materi Ekosistem di Madrasah Aliyah Darun Najah Tanjung Batu Ogan Ilir". Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah
- Nursusanti. 2004. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Materi Pemerintahan Desa dan Kecamatan Melalui Model Pembelajaran *Information Search* pada Siswa Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 5 Palembang". Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah
- Pamungkas, Pipin Santi. 2014. Jurnal: Penggunaan Metode *Information Search* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Kelas IV MI Muhammadiyah Danurejo Mertoyudan Magelang Jawa Tengah. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Zohri, Ahmad. 2014. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fiqih Materi Zakat Melalui Metode Mencari Informasi di Kelas X Madrasah Aliyah Nasyril Islamiyah Palembang". Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah

PEDOMAN WAWANCARA

(Untuk Kepala Madrasah)

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Kepala Sekolah :

Hari/ Tanggal Wawancara :

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim?
2. Siapa saja yang pernah menjadi kepala madrasah sejak awal berdiri Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim?
3. Apakah setiap tahun tenaga pendidik dan pegawai madrasah akan berubah?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim?
5. Apa saja prestasi yang pernah didapatkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim?

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

(untuk Kepala Madrasah)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim
Alamat Sekolah : Jalan Jendral Bambang Utoyo No. 32 Pasar III
Muara Enim
Nama Kepala Sekolah : Muslim Ansori, S.Ag
Hari/Tanggal Wawancara : Senin/ 7 Mei 2018

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim berdiri berdasarkan keinginan (masyarakat untuk mengadakan sekolah tingkat dasar yang bernuasa islami. Jadi, pada tahun 1968 resmi didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.
2. Dari awal berdiri Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim sampai dengan sekarang sudah beberapa kali mengalami perubahan kepala madrasah, diantaranya yaitu Faizah Rais (1969-1970), Muzammil (1970-1980), Pawi B. Alliusin (1980-1982), A. Gofar Binaske (1982-1983), A. Rahman M (1983-1989), Hazanah (1989-1993), Faridah (1995-1997), Drs. Dahrin (1997-2003), Mulki, S.Pd.I (2003-2006), H. Sehanudin, S.Pd (2006-2010), Aida Wati, S.Ag (2010-2014), dan Muslim Ansori, S.Ag (2014 sampai dengan sekarang).
3. Ya. Perubahan terjadi karena ada tenaga pendidik atau pegawai yang pensiun atau pindah tempat kerja.

4. Keadaan sarana dan prasarana alhamdulillah baik dan sudah memadai.
5. Banyak prestasi yang telah didapat oleh Madarasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim, diantaranya juara perlombaan MIPA, Pramuka, Olahraga, dan lain sebagainya.

PEDOMAN WAWANCARA

(Untuk Guru)

Nama Sekolah :
Alamat Sekolah :
Nama Guru :
Mata pelajaran :
Hari/ Tanggal Wawancara :

1. Berapakah jumlah siswa kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim?
2. Bagaimana tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim?
3. Kesulitan apa saja yang sering dihadapi ketika menghadapi siswa pada saat melaksanakan proses pembelajaran IPS di kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim?
4. Apakah metode *information search* sudah pernah diterapkan pada mata pelajaran IPS di kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim?
5. Dalam pembelajaran IPS metode apa saja yang biasa digunakan?

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

(Untuk Guru)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim
Alamat Sekolah : Jalan Jendral Bambang Utoyo No. 32 Pasar III
Muara Enim
Nama Guru : Mardalena, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Guru Kelas
Hari/ Tanggal Wawancara : 8 Mei 2018

1. Siswa kelas IV B berjumlah 21 orang siswa yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.
2. Tingkat pemahaman konsep siswa masih dikategorikan rendah terkhusus pada mata pelajaran IPS dikarenakan masih banyak siswa yang lambat dalam memahami materi yang diajarkan. Yang tingkat pemahaman konsep sudah bagus hanya mencapai 40% siswa saja.
3. Kesulitan yang dihadapi di antaranya siswa kurang aktif, tidak memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran, ribut, sibuk dengan kegiatan masing-masing.
4. Belum, saya mengajar hanya menggunakan metode konvensional saja, seperti ceramah dan pemberian tugas. Hal itu disebabkan tidak mempunyai waktu untuk mengajarkan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai

metode. Akan tetapi, di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ibu mencantumkan berbagai metode yang akan digunakan dalam pembelajaran.

5. Selain dari metode ceramah dan pemberian tugas, saya pernah mengajarkan materi pelajaran dengan menggunakan metode simulasi dan bermain peran.

**LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN
METODE *INFORMATION SEARCH* PADA MATA PELAJARAN IPS**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim
Mata pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : IV/ 1
Hari/ Tanggal :
Nama Guru : Fitriyani
Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checlits* (√) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut dan berilah tanda *cross* (X) jika guru tidak melakukan aktivitas tersebut.

No.	Aktivitas Guru	Rating				
		5	4	3	2	1
1	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
2	Kegiatan Awal d. Guru melakukan apersepsi e. Memberi motivasi f. Menyampaikan tujuan pembelajaran					

3	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode <i>information search</i>.</p> <p>Langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode <i>information search</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang g. Guru mengarahkan siswa mengenai tugas yang akan dikerjakan h. Guru membagikan lembaran tugas yang akan dikerjakan secara berkelompok yang sudah ditentukan topiknya i. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi j. Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas 					
5	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang 					

	pembelajaran yang telah diikuti					
6	Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dan urutan dari RPP.					
7	Evaluasi belajar tentang materi yang telah dipelajari					

Keterangan:

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Buruk

Muara Enim, Juli 2018
Observer

Mardalena, S.Pd.I

**LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MENERAPKAN
METODE *INFORMATION SEARCH* PADA MATA PELAJARAN IPS**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : IV/ 1
Hari/ Tanggal :
Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklits* (√) pada kolom aspek kegiatan apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

No.	Nama Siswa	Kegiatan			
		1	2	3	4
1	Andrian Dwi Putra				
2	Aprianto				
3	Budi Baim				
4	Cristan				
5	Dede Baim				
6	Desty Zulianti				
7	Dhea Nurhidayah				
8	Irnia Lia Lestari				
9	Joshe Brian Santosa				
10	Kismaya Juliantika				
11	Miky Andreansyah				

12	Neli				
13	Peranita				
14	Rama Prayoga				
15	Siti Zulaika				
16	Susiana				
17	Tio Pamungkas				
18	Tirta Aditya Pratama				
19	Ulfa Agnesia				
20	Yuyun Damayanti				
21	Zakiah Putri Ayu				

Keterangan:

1. Siswa memperhatikan kegiatan proses pembelajaran
2. Siswa berdiskusi dengan kelompok
3. Siswa aktif dalam melaksanakan diskusi
4. Siswa memaparkan hasil diskusi di depan kelas

Muara Enim, Juli 2018
Observer

Mardalena, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

Kelas/ Semester : IV/ I

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok : Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam

Alokasi Wakt : 2 x 35 Menit

Pertemuan Ke : I

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota, dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya

C. Indikator Pembelajaran

- 1.1.1 Menafsirkan tentang kenampakan alam
- 1.1.2 Mencontohkan keanekaragaman kenampakan alam
- 1.1.3 Mengklasifikasikan keanekaragaman kenampakan alam

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menafsirkan siswa dapat mengetahui definisi dari kenampakan alam.
2. Dengan mencontohkan siswa mengetahui macam-macam dari kenampakan alam.
3. Dengan mengklasifikasikan siswa mampu mengelompokkan bagian-bagian dari kenampakan alam.

E. Materi Pembelajaran

Kenampakan alam adalah berbagai bentukan muka bumi yang terjadi secara alamiah. Kenampakan alam terdiri dari dua bagian pokok, yakni kenampakan alam berupa daratan dan kenampakan alam berupa perairan.

1. Daratan

Daratan adalah tempat dimana kita berpijak. Bentuk daratan bermacam-macam, antara lain gunung, pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai.

2. Perairan

Wilayah perairan di Indonesia lebih luas dibandingkan daratan. Pulau-pulau yang ada di Indonesia dikelilingi oleh perairan. Jenis-jenis bentuk perairan di Indonesia, antara lain sungai, danau, dan selat.

F. Metode Pembelajaran

1. Model : *Active Learning*
2. Metode : *Information Search*

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.3. Melakukan apersepsi : "guru mengajak siswa menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung dan dilanjutkan	10 Menit

	menanyakan materi pembelajaran sebelumnya”.	
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Isi dari lagu naik-naik ke puncak gunung b. Definisi dari kenampakan alam 2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru 3. Guru menjelaskan materi mengenai kenampakan alam 4. Guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh bagian-bagian dari keanekaragaman kenampakan alam 5. Siswa menyebutkan contoh bagian-bagian dari keanekaragaman kenampakan alam 6. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang siswa 7. Guru mengarahkan siswa mengenai tugas yang akan dikerjakan 8. Guru meminta siswa untuk mengklasifikasikan bagian-bagian dari keanekaragaman kenampakan alam dengan mencari informasi di buku pelajaran 	50 Menit

	9. Setelah selesai, guru meminta siswa memaparkan hasil diskusi kelompok di depan kelas	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Melakukan penilaian hasil belajar 4. Mengajak semua siswa berdo'a setelah belajar. 	10 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Tanya Hisnu P dan Winardi, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008)
2. Media gambar mengenai kenampakan alam

I. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Pemahaman Konsep

kegiatan 1

Kamu sudah tahu macam-macam kenampakan alam. Sekarang kamu cari informasi tentang kenampakan alam di wilayah provinsimu di buku pelajaran. Kemudian, hasilnya buatlah di dalam tabel di bawah ini !

Nama Provinsi:	
Kenampakan Alam	Nama Kenampakan Alam
I. Daratan <ol style="list-style-type: none"> a. Gunung b. Pegunungan 	

c. Dataran Tinggi d. Pantai	
II. Perairan a. Sungai b. Danau c. Selat	

2. Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

Pertemuan ke: 1

Mata Pelajaran: IPS

No	Nama Siswa	Perkembangan Perilaku															
		Santun				Jujur				Percaya Diri				Ketelitian			
		S	B	C	K	S	B	C	K	S	B	C	K	S	B	C	K
1																	
2																	
3																	

Keterangan: K = Kurang, C = Cukup, B = Baik, SB = Sangat Baik

3. Penilaian Keterampilan

Instrumen observasi berbentuk lembar pengamatan menulis macam-macam kenampakan alam.

No	Kriteria	Terlihat	Belum Terlihat
1	Kerapian		
2	Ketepatan Jawaban		

Hasil pengamatan menulis macam-macam kenampakan alam yang ada di wilayah tempat tinggal.

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2			
		Terlihat	Belum Terlihat	Terlihat	Belum Terlihat		
1							
2							
3							

Guru Wali Kelas

Mardalena, S.Pd.I

Muara Enim, 2018

Peneliti

Fitriyani

Lampiran Materi Pertemuan ke-1

Kenampakan Alam

Kenampakan Alam (bentang alam) adalah segala sesuatu yang dibentuk oleh peristiwa yang berada di alam. Kenampakan Alam dapat dilihat pada permukaan bumi yang meliputi wilayah daratan dan wilayah perairan. Kenampakan Alam tersebut banyak memberikan keuntungan berupa kekayaan dari berbagai sumber daya alam.

Kenampakan alam merupakan berbagai bentukan muka bumi yang terjadi secara alamiah. Kenampakan alam terdiri dari dua bagian pokok, yakni kenampakan alam berupa daratan dan kenampakan alam berupa perairan.

1. Kenampakan Alam di Wilayah Daratan

Kenampakan alam di wilayah daratan merupakan bagian dari permukaan bumi yang tidak digenangi air dan berbentuk padat. Wilayah daratan di Indonesia memiliki tanah yang subur sehingga menyebabkan curah hujan yang teratur dan banyaknya gunung berapi sehingga dimanfaatkan sebagai tempat berpijak dan sumber kehidupan manusia.

a. Dataran tinggi

Permukaan dataran tinggi terletak di atas 200 meter dari permukaan laut. Dataran tinggi dapat dimanfaatkan manusia, misalnya sebagai tempat peristirahatan, tempat menanam jenis sayuran dan buah-buahan.

b. Dataran rendah

Dataran rendah adalah wilayah di daratan dengan ketinggian antara 0-200 meter di atas permukaan laut. Umumnya daerah dataran rendah terdapat di sekitar pantai. Daerah dataran rendah dapat dimanfaatkan manusia untuk kegiatan pertanian, peternakan, perumahan, membangun industri, perkebunan tebu, perkebunan kelapa, dan sebagainya.

2. Kenampakan Alam di Wilayah Perairan

Kenampakan Alam di wilayah perairan merupakan bagian dari permukaan bumi yang digenangi air. Wilayah Indonesia memiliki perairan yang sangat luas yaitu dua pertiga bagian dari keseluruhan luas wilayah negara. Kenampakan alam yang termasuk wilayah perairan yaitu sungai, danau, dan selat.

a. Sungai

Sungai merupakan bagian dari permukaan bumi yang rendah dan aliran air yang mengalir dari dataran tinggi menuju dataran rendah dan bermuara di laut. Sungai pada bagian awal berukuran kecil yang bermula dari daerah pegunungan. Sedangkan yang mengalir ke tempat yang lebih rendah akhirnya bermuara di danau/laut. Semakin dekat ke arah laut, maka semakin melebar. Sungai dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tempat memelihara ikan dan digunakan untuk irigasi mengairi sawah. Selain itu, sebagai sarana transportasi yang menghubungkan antar daerah, sumber tenaga listrik, perikanan, olahraga, dan rekreasi serta digunakan untuk pengangkutan kayu hasil penebangan dan pasar terapung.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

Kelas/ Semester : IV/ I

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok : Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan Ke : II

A. Standar Kompetensi

2. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota, dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya

C. Indikator Pembelajaran

- 1.1.1 Merangkum gejala-gejala alam di wilayah tempat tinggal
- 1.1.2 Menyimpulkan gejala-gejala alam di wilayah tempat tinggal

D. Tujuan Pembelajaran

4. Dengan merangkum siswa dapat dengan mudah mengetahui isi dari materi pembelajaran mengenai gejala-gejala alam.
5. Dengan menyimpulkan siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran tentang gejala-gejala alam.

E. Materi Pembelajaran

Selain berhadapan dengan kenampakan-kenampakan alam, kita juga sering menghadapi gejala-gejala alam. Misalnya, gempa bumi, banjir, angin topan, dan gunung meletus.

1. Gempa Bumi

Salah satu peristiwa alam yang bisa terjadi sewaktu-waktu adalah gempa bumi. Gempa bumi bisa disebabkan oleh aktivitas gunung berapi yang disebut gempa vulkanik. Sedangkan gempa bumi yang disebabkan oleh pergeseran lempeng bumi disebut gempa tektonik.

2. Gunung Meletus

Gunung api yang masih aktif bisa meletus sewaktu-waktu. Ketika meletus, gunung api mengeluarkan magma, batu-atuan, kerikil, abu, dan gas. *Magma* adalah cairan sangat panas yang terdapat di perut bumi. Magma yang keluar dari perut bumi disebut *lava*. Batu-batu besar yang dimuntahkan ketika gunung api meletus disebut *lapili*.

3. Banjir

Banjir biasanya terjadi pada musim hujan. Banjir adalah air yang mengalir dan meluap dalam jumlah yang sangat besar. Banjir bisa disebabkan karena hujan yang terus menerus, hutan yang digunduli, membuang sampah sembarangan, dan lain sebagainya.

4. Kemarau

Kemarau yaitu berkurangnya persediaan air yang disebabkan tidak turunnya hujan yang berkepanjangan. Kemarau dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat, seperti sulit mendapatkan air bersih, terserang penyakit, dan lain sebagainya.

F. Metode Pembelajaran

3. Model : *Active Learning*

4. Metode : *Information Search*

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">5. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a6. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.7. Melakukan apersepsi : guru bertanya mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya.8. Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">10. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang maksud dari gejala-gejala alam11. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru12. Guru menjelaskan materi mengenai gejala-gejala alam13. Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi14. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang15. Guru meminta siswa untuk merangkum mengenai gejala-gejala alam yang ada	50 Menit

	<p>di buku pelajaran secara berkelompok</p> <p>16. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>17. Guru meminta siswa untuk membacakan rangkuman yang telah dibuat</p> <p>18. Siswa membacakan hasil rangkuman yang telah dibuat</p> <p>19. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi mengenai gejala-gejala alam menggunakan bahasa sendiri</p> <p>20. Guru memberikan tugas latihan kepada siswa secara individu</p> <p>21. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>22. Setelah selesai, siswa diminta mengupulkan tugasnya</p>	
Penutup	<p>5. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari</p> <p>6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>7. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>8. Mengajak semua siswa berdo'a setelah belajar.</p>	10 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

3. Tanya Hisnu P dan Winardi, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008)
4. Media gambar mengenai kenampakan alam

I. Penilaian Pembelajaran

4. Penilaian Pemahaman Konsep

kegiatan II

Setelah mempelajari gejala-gejala alam di atas, coba sekarang kamu menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

- a. Sebutkan dan jelaskan dua macam gempa bumi ?
- b. Sebutkan apa saja akibat yang ditimbulkan bencana gempa bumi ?
- c. Apa saja yang dikeluarkan ketika gunung api meletus ?
- d. Apa saja penyebab terjadinya banjir ?
- e. Apakah di lingkunganmu pernah terjadi bencana banjir ? bagaimana perasaanmu saat itu ?

5. Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

Pertemuan ke: II

Mata Pelajaran: IPS

No	Nama Siswa	Perkembangan Perilaku															
		Santun				Jujur				Percaya Diri				Ketelitian			
		S	B	C	K	S	B	C	K	S	B	C	K	S	B	C	K
1																	
2																	
3																	

Keterangan: K = Kurang, C = Cukup, B = Baik, SB = Sangat Baik

6. Penilaian Keterampilan

Instrumen observasi berbentuk lembar pengamatan menulis macam-macam kenampakan alam.

No	Kriteria	Terlihat	Belum Terlihat
1	Keaktifan		
2	Kerja sama		

Hasil pengamatan menulis macam-macam gejala alam yang ada di wilayah tempat tinggal.

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2	
		Terlihat	Belum Terlihat	Terlihat	Belum Terlihat
1					
2					
3					

Guru Wali Kelas

Mardalena, S.Pd.I

Muara Enim,
Peneliti

Fitriyani

2018

Lampiran Materi Pertemuan ke-2

Gejala-Gejala Alam

Selain berhadapan dengan kenampakan alam, kita juga sering berhadapan dengan gejala-gejala alam, misalnya banjir dan kekeringan.

1. Banjir

Banjir biasanya terjadi pada saat musim hujan. Banjir adalah air yang mengalir dan meluap dalam jumlah yang sangat besar. Secara umum, penyebab terjadinya banjir adalah penebangan hutan secara liar tanpa disertai reboisasi, pendangkalan sungai, pembuangan sampah secara sembarangan, pembuatan saluran air yang tidak memenuhi syarat, pembuatan tanggul yang kurang baik, air laut, sungai, atau danau yang meluap dan mengenai daratan. Berikut ini merupakan akibat yang ditimbulkan oleh banjir, antara lain:

- a. Bangunan dan tempat tinggal, serta harta benda rusak karena terendam air.
- b. Sulitnya mendapatkan air bersih
- c. Penduduk terpaksa meninggalkan tempat tinggalnya dan mengungsi ketempat lain.
- d. Pabrik, kantor-kantor, sekolah tidak bisa beroperasi
- e. Jalan dan jembatan rusak
- f. Rusaknya areal pertanian
- g. Timbul berbagai penyakit, seperti penyakit kulit dan penyakit menular lainnya.

2. Kekeringan

Kekeringan adalah kesenjangan antara air yang tersedia dengan air yang diperlukan. Kekeringan (kemarau) dapat timbul karena gejala alam yang terjadi di bumi ini. Kekeringan terjadi karena adanya pergantian musim. Pergantian musim merupakan dampak dari iklim. Pergantian musim dibedakan oleh banyaknya

curah hujan. Pengetahuan tentang musim bermanfaat bagi para petani untuk menentukan waktu tanam dan panen dari hasil pertanian.

Kondisi kekeringan dapat ditinjau dari beberapa segi, diantaranya yaitu kekeringan meteorologis, kekeringan pertanian, kekeringan hidrologis, dan kekeringan sosial-ekonomi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

Kelas/ Semester : IV/ I

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok : Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan Ke : III

A. Standar Kompetensi

3. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota, dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya

C. Indikator Pembelajaran

- 1.1.1 Mencocokkan perilaku manusia dengan peristiwa alam
- 1.1.2 Menjelaskan akibat perilaku manusia terhadap peristiwa alam

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencocokkan, siswa dapat mengetahui kaitan dari perilaku manusia terhadap peristiwa alam
2. Dengan menjelaskan, siswa dapat mengetahui akibat yang terjadi dari perilaku manusia terhadap peristiwa alam

E. Materi Pembelajaran

Di masyarakat terdapat tiga perilaku atau tindakan yang dapat menyebabkan kerusakan alam. Selain itu juga, tindakan ini dapat

menyebabkan terjadinya bencana banjir dan kekeringan. Tingkah laku dan perbuatan manusia itu adalah penebangan hutan, ladang berpindah, dan membuang sampah sembarangan.

F. Metode Pembelajaran

1. Model : *Active Learning*
2. Metode : *Information Search*

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Melakukan apersepsi : guru bertanya mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa "siapa yang sering buang sampah sembarangan?" 6. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru 7. Guru menjelaskan kaitan antara pertanyaan dengan materi pelajaran 8. Siswa memperhatikan guru 	50 Menit

	<p>menjelaskan materi</p> <p>9. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang</p> <p>10. Guru membagikan lembaran tugas kepada siswa</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk mencocokkan peristiwa alam yang disebabkan oleh perilaku manusia</p> <p>12. Guru meminta siswa untuk membacakan hasil yang telah dibuat</p> <p>13. Siswa membacakan hasil rangkuman yang telah dibuat</p> <p>14. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk menjelaskan akibat dari perilaku manusia terhadap peristiwa alam di depan kelas</p> <p>15. Siswa menjelaskan mengenai perilaku manusia terhadap peristiwa alam di depan kelas secara bergantian</p> <p>16. Guru memberikan tugas latihan kepada siswa secara individu</p> <p>17. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>18. Setelah selesai, siswa diminta mengumpulkan tugasnya</p>	
Penutup	19. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari	10 Menit

	<p>20. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pebelajaran yang telah diikuti.</p> <p>21. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>22. Mengajak semua siswa berdo'a setelah belajar.</p>	
--	---	--

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Tanya Hisnu P dan Winardi, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008)
2. Media gambar mengenai kenampakan alam

I. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Pemahaman Konsep

kegiatan III

Untuk memperdalam pemahaman mengenai perilaku masyarakat dan peristiwa alam, sekarang mari kita menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang terjadi jika manusia menebang hutan secara sembarangan ?
2. Apakah manusia dapat mencegah terjadinya banjir ? bagaimana caranya ?
3. Apakah manusia dapat mencegah terjadinya penebangan hutan secara sembarangan ? sebutkan beberapa cara!
4. Apa saja kerugian dari ladang berpindah ?
5. Sebutkan cara-cara mencegah pembuangan sampah sembarangan !

2. Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

Pertemuan ke: III

Mata Pelajaran: IPS

No	Nama Siswa	Perkembangan Perilaku															
		Santun				Jujur				Percaya Diri				Ketelitian			
		S	B	C	K	S	B	C	K	S	B	C	K	S	B	C	K
1																	
2																	
3																	

Keterangan: K = Kurang, C = Cukup, B = Baik, SB = Sangat Baik

3. Penilaian Keterampilan

Instrumen observasi berbentuk lembar pengamatan menulis macam-macam kenampakan alam.

No	Kriteria	Terlihat	Belum Terlihat
1	Keaktifan		
2	Kerja sama		

Hasil pengamatan mencocokkan perilaku manusia terhadap peristiwa alam yang ada di wilayah tempat tinggal.

No	Nama Siswa	Kriteria 1				Kriteria 2			
		Terlihat		Belum Terlihat		Terlihat		Belum Terlihat	
1									
2									
3									

Guru Wali Kelas

Mardalena, S.Pd.I

Muara Enim, 2018
Peneliti

Fitriyani

Lampiran Materi Pertemuan ke-3

Perilaku Masyarakat dan Peristiwa Alam

Dari beberapa gejala alam, ada dua gejala alam yang tidak bisa dicegah oleh manusia, yaitu gempa bumi dan gunung meletus. Manusia hanya bisa memperkirakan kapan gejala alam ini terjadi, tetapi manusia tidak bisa mencegah terjadinya gunung meletus dan gempa bumi.

Lain halnya dengan bencana banjir dan kekeringan. Bencana banjir dan kekeringan air umumnya terjadi karena ulah manusia atau tindakan manusia. Di masyarakat terdapat tiga perilaku atau tindakan yang dapat menyebabkan kerusakan alam, yaitu:

1. Penebangan Hutan Secara Liar

Negara Indonesia memiliki berjuta-juta hektar hutan. Namun, semakin tahun luas hutan semakin menyempit. Penebangan liar atau pembalakan hutan terjadi dimana-mana. Jika hutan gundul maka berdampak tanah akan mudah terkikis. Permukaan tanah yang subur akan menghilang karena erosi. Hutan yang tidak memiliki pohon lagi akan berakibat bagi makhluk hidup, seperti banjir dan tanah longsor.

2. Ladang Berpindah

Ladang adalah sebidang tanah yang diolah untuk ditanami berbagai tanaman. di Indonesia, banyak lahan yang dibuka untuk membuat ladang. Setelah ladang tersebut tidak subur lagi, mereka membuka di tempat lain. Membuka ladang baru biasanya disertai dengan membakar pohon dan semak belukar. Masyarakat yang membuka ladang baru dengan menebang pohon dan membakarnya dapat menyebabkan kebakaran hutan. Jika banyak hutan yang terbakar akan menimbulkan asap yang dapat membahayakan kesehatan manusia. Selain itu, asap tebal akan mengganggu penerbangan pesawat terbang.

3. Membuang Sampah Sembarangan

Saat ini, sampah menjadi masalah serius bagi masyarakat yang tinggal di kota-kota besar. Tidak semua orang membuang sampah pada tempatnya. Ada warga masyarakat tertentu yang membuang sampah sembarangan. Ada yang membuangnya ke sungai atau keselokan air. Ini dapat membahayakan karena dapat menyebabkan banjir. Selain itu, sampah dapat merusak dan membunuh makhluk hidup yang hidup di sungai.

Sebagai warga masyarakat, kita harus peduli pada masalah sampah. Yang dapat kita lakukan adalah membuang sampah selalu pada tempatnya. Sebelum membuang sampah, kita harus memisahkan terlebih dahulu sampah plastik dan sampah-sampah bukan plastik. Sampah plastik akan sulit sekali hancur, oleh karena itu akan didaur ulang. Sementara itu, manusia juga dapat mengolah ulang yang bukan plastik, misalnya untuk membuat pupuk organik yang dapat menyuburkan tanah.

INSTRUMEN SOAL PRETEST

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Apa yang dimaksud dengan kenampakan alam?
2. Rumah, bendungan, jalan, dan sawah dikelompokkan sebagai kenampakan?
3. Apa yang dimaksud dengan dataran rendah?
4. Yang menghubungkan satu pulau dengan pulau-pulau lainnya disebut dengan?
5. Membuang limbah industri ke sungai dapat menyebabkan pencemaran?
6. Sebutkan apa saja akibat yang ditimbulkan oleh bencana gempa bumi?
7. Membuka lahan pertanian dengan cara menebang hutan dan membakarnya disebut?
8. Apakah manusia dapat mencegah terjadinya banjir? Bagaimana caranya?
9. Sebutkan cara-cara mencegah pembuangan sampah sembarangan ?
10. Apa yang terjadi jika manusia menebang hutan secara sembarangan?

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST

1. Kenampakan alam adalah segala sesuatu di alam yang menampakan diri kepada kita.
2. Dataran Rendah
3. Dataran rendah adalah wilayah di daratan dengan ketinggian antara 0-200 meter di permukaan laut.
4. Selat
5. Pencemaran lingkungan dan pencearan air
6. Rusaknya gedung, jalan, bangunan, tanaman, dan lain-lain.
7. Penebangan hutan secara liar
8. Ya. Dengan cara membuang sampah pada tempatnya.
9. Membuat tempat sampah
10. Mengakibatkan banjir dan tanah longsor

INSTRUMEN SOAL POSTTEST

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Apa yang dimaksud dengan kenampakan alam?
2. Rumah, bendungan, jalan, dan sawah dikelompokkan sebagai kenampakan?
3. Apa yang dimaksud dengan dataran rendah?
4. Yang menghubungkan satu pulau dengan pulau-pulau lainnya disebut dengan?
5. Membuang limbah industri ke sungai dapat menyebabkan pencemaran?
6. Sebutkan apa saja akibat yang ditimbulkan oleh bencana gempa bumi?
7. Membuka lahan pertanian dengan cara menebang hutan dan membakarnya disebut?
8. Apakah manusia dapat mencegah terjadinya banjir? Bagaimana caranya?
9. Sebutkan cara-cara mencegah pembuangan sampah sembarangan ?
10. Apa yang terjadi jika manusia menebang hutan secara sembarangan?

KUNCI JAWABAN SOAL POSTTEST

1. Kenampakan alam adalah segala sesuatu di alam yang menampakan diri kepada kita.
2. Dataran Rendah
3. Dataran rendah adalah wilayah di daratan dengan ketinggian antara 0-200 meter di permukaan laut.
4. Selat
5. Pencemaran lingkungan dan pencearan air
6. Rusaknya gedung, jalan, bangunan, tanaman, dan lain-lain.
7. Penebangan hutan secara liar
8. Ya. Dengan cara membuang sampah pada tempatnya.
9. Membuat tempat sampah
10. Mengakibatkan banjir dan tanah longsor

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah :
- b. Alamat Sekolah :
- c. Letak Geografis :
- d. Visi dan Misi Sekolah :

2. Struktur Organisasi Sekolah

3. Keadaan Guru dan Pegawai

- a. Nama Guru dan Pegawai :
- b. Jumlah Guru dan Pegawai :
- c. Pendidikan Terakhir Guru dan Pegawai :
- d. Jenis Jabatan :

4. Keadaan Siswa

- a. Jumlah Kelas :
- b. Jumlah Siswa Setiap Kelas :

5. Sarana dan Prasarana

DOKUMENTASI PENELITIAN PENGARUH METODE *INFORMATION SEARCH* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 MUARA ENIM



Siswa Mengerjakan Soal *Pretest*



Peneliti Menjelaskan Materi *Keberagaman Sosial Dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam*



Siswa Memperhatikan peneliti Menyampaikan Materi Pelajaran



Siswa Mencari Jawaban dengan Menggunakan Metode *Information Search*



Siswi Mencari Jawaban dengan Menggunakan Metode *Information Search*



Peneliti Melihat Setiap Kelompok Diskusi



Perwakilan Setiap Kelompok Membacakan Hasil Diskusi di Depan Kelas



Siswa Mengerjakan Soal *Posttest*



Foto bersama wali kelas IV B



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Nomor : MA.011 / 06.03 / PP.01.1 / 0080 / 2014



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah
NEGERI MUARA ENIM menerangkan bahwa :

nama : FITRIYANI

tempat dan tanggal lahir : BELIMBING, 15 APRIL 1996

nama orang tua/wali : MULYADI

nomor induk siswa nasional : 9961807088

nomor peserta ujian nasional : 3-14-11-07-500-080-9

madrasah asal : MAN MUARA ENIM

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

MUARA ENIM, 20 MEI 2014

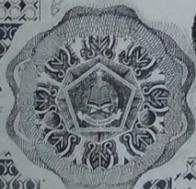
Kepala Madrasah,



Robuan, M.Pd.

NIP. 196410141994031002

MA 060004002



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**
Kartu Pengenal Mahasiswa

Student ID Card

Fitriyani
14270040



Fakultas Tarbiyah & Keguruan
Jalan Sekeloa Indah, Sekeloa Indah, Palembang

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG, 20...
No: B/Jr.004.197.0911/...../20.....
Kopaja BAAK,
[Signature]
Nuryati, Ag., M.M.
NIP. 19630192 198603 2 001

BANKSUMSELBABEL
SYARIAH
KABUPATEN PEKAYONG, UIN RADEN FATAH
29/01/18 1.34/43 47106
STRUK SPORITLAWI

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
ID Mahasiswa : 14270040
Nama Mahasiswa : FITRIYANI
Keterangan Bayar : UKT K-2
Semester Bayar : GENAP
Tahun Angkatan : 2017
Nama Fakultas : ILMU TADRIYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : Pendidikan Guru Madr
Nomor Induk Phs : 14270040
Detail Pembayaran :

00: UKT K-2 : 1,400,000.00
Reference Code :
Nilai transaksi : Rp. 1,400,000.00
Biaya Bank : Rp. .00
Total Pembayaran : Rp. 1,400,000.00

Ang :
MATA EMPAT RATUS RIBU RUPIAH

Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==

BANK
SUMSEL BABEL
SYARIAH
KABUPATEN PEKAYONG, UIN RADEN FATAH

BANK
SUMSEL BABEL
SYARIAH
KABUPATEN PEKAYONG, UIN RADEN FATAH



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,6 Talq. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : FITRIYANI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Belimbing, 15 April 1996
NIM : 14270040
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 101	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
2	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
3	GMI 202	MATERI IPA MI	2	A	4.00	8
4	GMI 203	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
5	GMI 204	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
6	GMI 205	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
7	GMI 206	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	1	A	4.00	16
8	GMI 301.	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
9	GMI 303	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
10	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI	2	A	4.00	8
11	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
12	GMI 306	BIMBINGAN KONSELING	2	A	4.00	8
13	GMI 308	PEMBELAJARAN TEMATIK I	2	A	4.00	8
14	GMI 309	MATERI PPKN MI	2	A	4.00	8
15	GMI 309a	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
16	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	4.00	8
17	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
18	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
19	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
20	GMI 406	PEMBELAJARAN TEMATIK 2	2	A	4.00	8
21	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3.00	6
22	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	A	4.00	16
23	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8
24	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
25	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
26	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	B	3.00	6
27	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
28	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. Fiqh MI	2	A	4.00	8
29	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
30	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	A	4.00	8
31	GMI 803	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKN MI	2	A	4.00	8
32	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
33	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
34	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
35	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
36	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
37	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8
38	INS 107a	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8
39	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
40	INS 110	METODE STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
41	INS 202	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
42	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6
43	INS 205	TASAWUF	2	A	4.00	8



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3.5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: ftarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

44	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
45	INS 210	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
46	INS 302	HADITS	2	A	4.00	8
47	INS 303	TAFSIR	2	A	4.00	8
48	INS 303a	BAHASA INGGRIS III	2	C	2.00	4
49	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
50	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
51	INS 701a	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
52	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
53	INS 802	SKRIPSI	6	A	4.00	24
54	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
55	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
56	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
57	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
58	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
59	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	B	3.00	12
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
61	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8
62	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
63	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
64	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
65	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
66	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
67	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
JUMLAH:			152			594

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.91
Predikat Kelulusan : Pujian





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-9036/Un.09/IL/PP.009/12/2017

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindehan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK/02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016,
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dra. Nurlaeli, M.Pd.I NIP. 19631102 199003 2 001
2. Faisal M.Pd.I NIP. 19740512 200312 1 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Fitriyani
NIM : 14270040
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Infomation Search terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MIN 1 Muara Enim.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : Kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 22 Desember 2017

Dekan

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 NHR. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI NOMOR : B-3039/Un.09/II.1/PP.009/5/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-9036/Un.09/II.1/PP.009/12/2017, Tanggal 22 Desember 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Fitriyani
NIM : 14270040
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MIN 1 Muara Enim.
Judul Baru : Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 31 Mei 2018
A.n. Dekan
Ketua Prodi PGMI,



Mardiah Astuti, M.Pd.I
197611052007102002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-1010/Un.09/II.I/PP.00.9/2/2018

Palembang, 15 Februari 2018

Lampiran :

Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MIN 1 Muara Enim
di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Fitriyani
NIM : 14270040
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Kampung IV Desa Bulang Kec. Belimbing Kab. Muara Enim
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Infomation Search terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MIN 1 Muara Enim

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag. u
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MUARA ENIM
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 MUARA ENIM**

Jalan Jend. Bambang Utoyo No. 32 Kode Pos 31314

Telepon : (0734) 423174

Email : minmuaraenim@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : SK-267/Mi.06.11.02/OT.01.10/05/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim :

Nama : Muslim Ansori, S.Ag
NIP : 197209281998021001
Pangkat/Gol : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

Menerangkan Bahwa :

Nama : Fitriyani
NIM : 14270040
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah Melaksanakan Penelitian dengan Judul "Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim", pada Tanggal 07 Mei 2018 s.d 10 Mei 2018.

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Enim, 10 Mei 2018

Kepala Madrasah,



Muslim Ansori, S.Ag

NIP 197209281998021001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitriyani
NIM : 14270040
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim
Pembimbing I : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.
NIP : 196311021990032001

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	Jum'at 15 Desember 2017	- Acc Judul	
2.	Selasa 30 Januari 2018	1. pada latar belakang masalah tambahkan kaitan antara metode <i>information search</i> dengan pemahaman konsep siswa. 2. Tujuan penelitian di sesuaikan dengan jumlah rumusan masalah 3. Tambahkan sumber dan analisis pada kerangka teori 4. Perbaiki definisi operasional 5. Pada sampel penelitian dibuat alasan mengapa memilih kelas IV B 6. Perhatikan penulisan, footnote, dan Penempatan kata.	
3.	Senin 12 Februari 2018	1. Perbaiki batasan masalah 2. Perbaiki definisi operasional.	

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
4.	Kamis 15 Februari 2018	Perbaiki susunan definisi operasional	<i>J</i>
5.	Senin 9 April 2018	Acc Bab I lanjut Bab II	<i>J</i>
6.	Semi 30 April 2018	analisis setiap foto, minimal di tiga sumber	<i>J</i>
7.	Semi 7 Mei 2018	- Acc Bab II & III. - Rangkai RPP dan APD	<i>J</i>
8.	Jumat 11 Mei 2018	- Acc APD & RPP - perbaikan phrase	<i>J</i>
9.	Kamis 31-5-2018	- Revisi Bab 4 & 5 - Perbaikan ke ada	<i>J</i>
10.	Semi 4-6-2018	- Acc Bab IV - high caption, abstract Df. Ops, P. Tab. ket. by, Cover	<i>J</i>
11.	Kamis 28-6-2018	- Acc Bab V & Impiran	<i>J</i>
12.	Rabu 4-7-2018	- Acc Muqaddimah - abstract, definisi, definisi pustaka - Acc Impiran	<i>J</i>

13.	Selasa 10-7-2018	- revisi abstrak	fs-
14.	Selasa 2018 11-7-2018	- Ac abstrak	fs-
15.	Rabu 12-7-2018	- Ac keseluruhan - siap Manuskrip	fs

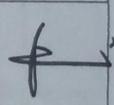
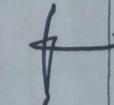
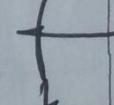
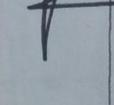
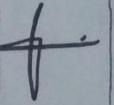


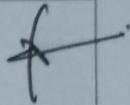
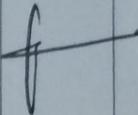
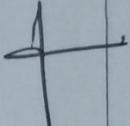
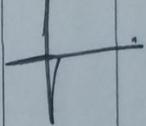
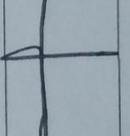
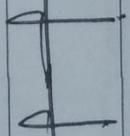
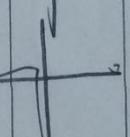
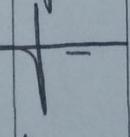
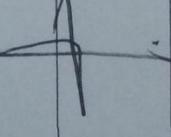
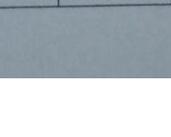
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitriyani
NIM : 142700010
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Metode *Information Search* Terhadap Pemahaman
Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1
Muara Enim
Pembimbing II : Faisal Abdullah, M.Pd.I.
NIP. : 197405122003121001

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	19 Januari 2018	apa perbedaan Jelaskan layer dan perancangan sinyal untuk informasi Sebuah ? Pilih ke sub layar ke 2 dan part cari data faktor sinyal perancangan	    

2.	29 Januari 2018	- Acc Bab I - Lanjutkan Bab keseluruhan.	
3.	4 Juni 2018	- Tambahkan teori pemahaman konsep - Tambahkan cara mengatasi kekurangan metode information search.	 
4.	7 Juni 2018	- Acc Bab II - Lanjutkan Bab II	
5.	11 Juni 2018	- Tambahkan grafik siswa - Tambahkan prestasi siswa	 
6.	15 Juni 2018	- Acc Bab III - Lanjutkan Bab IV & V	 
7.	18 Juni 2018	- Perbaiki penulisan - Acc Bab IV dan Bab V - Lanjutkan Lampiran	 
8.	21 Juni 2018	- Acc Lampiran	
9.	28 Juni 2018	- Acc Bab keseluruhan - Acc Ikut Munagrasah	

 UIN RADEN FATAH PALEMBANG	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO

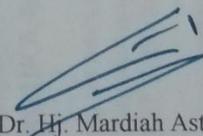
Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

NIM : 14270040

Nama : Fitriyani

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Senin 09 Juli 2018, dengan memperoleh nilai **A**. Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 12 Juli 2018
Ketua Prodi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Tanggal : 09 Juli 2018
Hari : Senin
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	14270047	Hesti Widya Susanti	80	52	72	70	81	78	90	80	76,63	B
2	14270152	Zannia Khoiriah	30	65	75	70	82	78	90	70	76,25	B
3	14270120	Siti Bayyinah	85	77	83	70	81	85	85	90	80,75	A
4	14270040	Fitriyani	85	88	85	72	81	85	85	80	82,63	A
5	14270008	Astri Dwi Ambarwati	86	70	85	70	81	85	80	78	79,38	B
6	14270075	M. Kurniawan	30	65	80	70	80	80	80	72	75,88	B
7	14270001	Adi Purnomo	85	78	82	70	81	80	90	75	80,13	A
8	14270024	Elin Apriyani	80	80	81	72	81	80	90	70	79,25	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al-Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

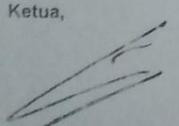
Dosen Penguji

- : Drs. Nadjamuddin Royes, M.Pd.I.
- : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.
- : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.
- : Drs. H. Nadjamuddin R, M.Pd.I.
- : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Drs. Tastin, M.Pd.I.

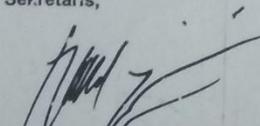
Interval Nilai

- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Ketua,


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 12 Juli 2018
Panitia Ujian Komprehensif
Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah
Sekretaris,


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Selasa
Tanggal : 31 Juli 2018
Nama : Fitriyani
NIM : 14270040
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Impormation seach terhadap pemahaman konsep siswa pada mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim

Ketua Penguji : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I (.....)

Sekretaris Penguji : Haniatus Sholeha, M.Pd (.....)

Pembimbing I : Dra. Nurlaili, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : H. Faisal, M.Pd.I (.....)

Penguji I/Penilai I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd. (.....)

Penguji II/Penilai II : Miftahul Husni, M.Pd.I (.....)

Nilai Ujian : 83,75 / A IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua,

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781110 200710 2 004

Palembang, 31 Juli 2018
Sekretaris,

Haniatus Sholeha, M.Pd

Knowledge, Quality & Integrity

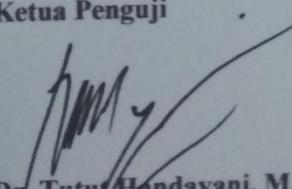
	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode. GMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa/i:

NIM : 14270040
 Nama : Fitriyani
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul skripsi : Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim.

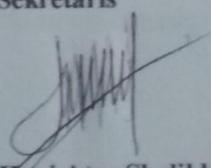
Maka skripsi mahasiswa/i disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Ketua Penguji


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.L.
NIP 19781110 200710 2 004

Palembang, 8 Agustus 2018

Sekretaris


Hani Atus Sholikhah, M.Pd
NIK. 1605021271/BLU



SERTIFIKAT

"ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

Diberikan Kepada :

FITRIYANI

SEBAGAI

PESERTA

MELALUI KAMPUS HIJAU IAIN RADEN FATAH
KITA BANGUN GENERASI MUDA PEMBAHARU BANGSA
YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
OSPEK 2014



Ketua Pelaksana

ABUL HASAN AL-ASY'ARI
NIM : 1051 0002

Sekretaris Pelaksana

FARAWITA
NIM : 1035 0013



PROF. Dr. H. AFLATUN MUHTAR, M.A
NIP : 19571210 198603 1 004

KETUA DEMA-I

KHAIRIL ANWAR SIMATUPANG
NIM : 1051 0019



MERDEKA

(MASA PERKENALAN AKADEMIK FAKULTAS TARBIYAH)

SERTIFIKAT

No : 020/Pan-Pel/DEMAF TARBIYAH/IAIN RF/VIII/2014

Diberikan Kepada :

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN MASA PERKENALAN AKADEMIK
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (MERDEKA 2014)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
"MERDEKA dalam mencetak generasi bangsa yang KREN (Kritis, Religius, Energik, dan Nasionalisme)
Melalui kampus edukatif dan humanis"

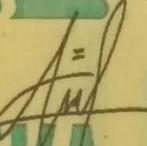
Mengetahui :

Wakil Dekan I/II Fakultas
Tarbiyah

Ketua DEMAF Tarbiyah Ketua Pelaksana Sekretaris Pelaksana


Chusliq Nawah, M. Ag
Np: 196211996032002


Samud Mu'arif
1210191


Agus Saputra
1221003


Intan Permata Sari
12250057

PERKENALAN AKADEMIK FAKULTAS TARBIYAH

MERDEKA



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 JL. PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 Telp. 0711-354888 Fax. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :

FITRIYANI
 NIM : 14270040

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	C
Microsoft Excel 2007	C	

Palembang, 06 Juli 2015

Kepala Unit,



Fahrudin, M.Kom

NIP. 19750522 201101 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

JL. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 /2015
Diberikan Kepada

Fitriyani
14270040

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui

Dekan,

Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 27 Juli 2015
Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
SUMATERA SELATAN

IJAZAH

Nomor : 2678/05/KMD/2017

di berikan kepada :

Nama : **FITRIYANI**
Tempat & Tanggal Lahir : **BELIMBING, 15 APRIL 1996**
Utusan : **PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

yang telah mengikuti

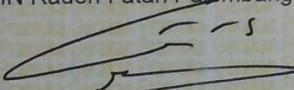
KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan oleh

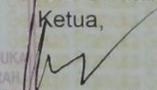
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Tanggal 27 Februari - 04 Maret 2017

Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

Kaprodi PGMI
UIN Raden Fatah Palembang


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



Palembang, 23 Maret 2017
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
Sumatera Selatan
Ketua,

GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR DAERAH
H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hum.
NTA. 05 000 111



SERTIFIKAT

Nomor : B-1986/Un.09/11.2/PP.005/10/2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : Fitriyani
NIM : 14270040
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 04 September s.d 18 Oktober 2017 dinyatakan LULUS

Palembang, 19 Oktober 2017

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGGKATAN 68 TAHUN 2018

Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Nomor: B-0501/Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Fitriyani

Tempat/Tgl Lahir : Belimbing, 15 April 1996
NIM : 14270040
Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018
Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"
Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih
dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuasin.

Lulus dengan Nilai :A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.



Palembang, 23 April 2018

Ketua,

Dr. Syeffriyani, M.Ag.

